

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA  
MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI  
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Zalman alfarisi  
NIM. T20193111  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM KIAI  
HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2023**

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA  
MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI  
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

Zalman alfarisi  
NIM. T20193111

UN  
KIAI H<sup>n</sup>

Dosen Pembimbing,



Dr. Machfudz, M.Pd.I  
NIP. 196209151994301001

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA  
MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI  
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

**SKRIPSI**

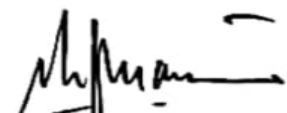
Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 12 November 2023

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Dr. Khotibul Umam, MA.  
NIP. 197306042007011025

  
Hatta, S. Pd. I M, Pd. I.  
NIDN. 20160363

Anggota :

1. Dr. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc. M.Pd.I.
2. Dr. H. Machfudz., M.Pd.I.

  
.....  
  
.....

Menyetujui  
Dekan Fakultas dan ilmu Keguruan

  
  
Dr. Abdul Mu'ies, S. Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005 7

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nesehat menasehati supaya menepati kesabaran.”

(QS. Al-‘Hasr : 1-3)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Negara RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Spesial For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), Hlm 103 : 1-3.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Rasa puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangannya. Terimakasih kepada Engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta telah menghadirkan orang-orang yang selalu membantu, memberi motivasi, mendorong semangat saya dan selalu mendoakan saya. Sesungguhnya karena-Mu lah mereka ada, karena-Mu lah tugas akhir ini dapat terselesaikan serta hanya kepada-Mu lah saya bersyukur dan berdoa. Dengan penuh syukur dan doa skripsi saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, alm. Bapak Supandi dan Ibuk Anik Holifah, atas do'anya yang senantiasa dipanjatkan untuk kesuksesan anaknya yang selalu menyertai di setiap langkah kehidupanku, membimbingku, dan telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan atas support moral maupun materil yang selalu diberikan untuk keberhasilanku dalam perjuangan menempuh pendidikan S1.
2. Kakak kandungku dan mbak iparku Ahmad Sofyan Hadi dan Ridjaula Ayu Diniyah yang selalu memberikan suport dan selalu menguatkanmu dalam situasi yang sulit.
3. Adikku Muhammad Ilyas Abdillah yang saat ini sedang menimba ilmu di Pondok Pesantren doakan masmu agar jadi orang sukses dunia akhirat yang kelak bisa menggantikan peran bapak dan bisa menyekolahkanmu sampai perguruan tinggi.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan berkat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti bisa berhasil menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember" dengan baik.

Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada sang revolusioner gerakan dunia yang mulia Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah menciptakan sumber peradaban dengan budi pekertinya yang luhur sehingga masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian tugas akhir ini, peneliti ucapkan terimakasih dari dalam lubuk hati. Adapun pihak-pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas kepada saya sehingga dapat menempuh studi lanjut dengan baik.
2. Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah meluangkan waktunya dalam menyetujui hasil skripsi yang telah di selesaikan.

3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah memberikan iji dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I. Selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN KHAS Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.
5. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dengan sabar dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Suhadi Winoto, M,Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama duduk dibangku kuliah dan penulisan skripsi.
7. Bapak Muslimin, S.H.I Selaku kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di lembaga sekolahnya

Peneliti menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran secara konstruktif sangat peneliti harapkan. Semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 19 November 2023

Zalman Alfarisi  
T20193111



## ABSTRAK

**Zalman alfarisi, 2023**, Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember.

**Kata Kunci** : Manajemen Kesiswaan, Bakat Siswa, Ekstrakurikuler Kaligrafi

SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu SMP percontohan Nasional di Indonesia. Predikat ini diperoleh oleh SMP Plus Darus Sholah Jember berdasarkan pada prestasi-prestasi yang telah diraih, khususnya bidang ekstrakurikuler kaligrafi. Meskipun SMP Plus Darus Sholah Jember memiliki keterbatasan tenaga pengajar, anggaran serta sarana dan prasarana, namun hal ini tidak menghalangi untuk terus meraih berbagai prestasi dan terus melakukan pengembangan dalam bidang ekstrakurikuler kaligrafi. Penelitian ini memiliki 4 fokus yakni (1) bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi (2) bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi (3) bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi (4) bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi dilakukan pada awal tahun waktu ajaran baru serta mengadakan seleksi peserta didik dan pendidik/mentor. (2) Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi sudah terorganisasi dan terstruktur didalam ekstrakurikuler kaligrafi yang terdiri dari kepala sekolah, Yayasan, Waka Kesiswaan, ketua ekstrakurikuler, sekertaris ekstrakurikuler serta anggota ekstrakurikuler. (3) Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler setiap hari sabtu setelah proses belajar mengajar, serta acara khusus yang diadakan oleh Yayasan dan waktu akan mengikuti kompetisi serta untuk pelaksanaan menentukan kelas peserta didik. (4) Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi dilakukan setiap bulan dan setelah mengikuti kompetisi serta evaluasi pendidik dengan melihat kinerja pendidik dengan melihat hasil laporan.



## DAFTAR ISI

Halaman Cover .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto .....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	30

1. Manajemen Kesiswaan .....	30
2. Pengembangan Bakat Melalui Ekstrakurikuler .....	44
3. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis Ekstrakurukuler.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	58
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Subyek Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Analisis data .....	64
F. Keabsahan Data.....	66
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	67
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	70
B. Penyajian Data dan Analisi Data .....	77
C. Temuan Pembahasan .....	102
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

2.1.	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian sekarang .....	19
3.1.	Informan Peneliti .....	60
4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	75
4.2	Sarana dan Prasarana .....	75
4.3	Data Pelatih/Mentor Pembinaan Kaligrafi.....	77
4.4	Hasil Observasi .....	92
4.5.	Hasil Observasi .....	98
4.6.	Rangkuman Temuan Penelitian .....	99



## DAFTAR GAMBAR

2.1.	Langkah-langkah Rekrutmen Peserta Didik.....	40
4.1.	Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah.....	74
4.2.	Alur Perencanaan Manajemen Kesiswan .....	72
4.3.	Pencapaian prestasi peserta ekstrakurikuler.....	84
4.4.	Pengorganisasian Kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa ..	86
4.5.	Pelaksanaan pembinaan Ekstrakurikuler kaligrafi .....	87
4.6.	Karya peserta ekstrakurikuler dalam mengikuti lomba pentas PAI...	91
4.7.	Karya peserta ekstrakurikuler kaligrafi kelas 9 tahfidz .....	93
4.8.	Karya peserta ekstrakurikuler kaligrafi kelas 8A.....	97



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	121
Lampiran Matriks Penelitian .....	122
Lampiran Pedoman Wawancara .....	124
Lampiran Surat Izin Penelitian .....	126
Lampiran Surat Selesai Penelitian .....	127
Lampiran Jurnal Kegiatan.....	128
Lampiran Dokumentasi Penelitian .....	129
Lampiran Dokumentasi Wawancara.....	132
Biodata Penulis .....	134



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan pembudayaan dan pemberdayaan manusia yang sedang berkembang membangun dirinya sendiri dalam masyarakat, sehingga pendidikan dipandang salah satu aspek pembentukan masa depan seseorang. Karena tujuan pendidikan menjadikan manusia yang utama dan bijaksana, menjadikan warga negara yang baik, sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab, dapat hidup bahagia dan sejahtera.<sup>2</sup>

Hal ini sejalan dengan UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>3</sup>

Melihat pentingnya pendidikan bagi kehidupan, pendidikan menjadi salah satu kegiatan yang dinamis dan bukan kegiatan yang sederhana, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik supaya tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Penjelasan tersebut

---

<sup>2</sup> Moh. Shofan, *Manajemen Pembinaan Kesiswaan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm 55-56.

<sup>3</sup> Undang-Undang RI No. 20, “Undang-Undang RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

<sup>4</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT. Indeks, 2014), Hlm 1.

juga diperkuat oleh pemikiran Made Pidarta dalam buku manajemen pendidikan Indonesia menyatakan bahwa dalam pendidikan, manajemen itu dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>5</sup> Sejatinya melalui pendidikan, pembentukan kualitas manusia di Indonesia perlu didukung dengan adanya manajemen sekolah yang berkualitas pula. Dan salah satu aspek penting dari manajemen sekolah adalah manajemen kesiswaan.

Menurut Sudrajat manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga atau sekolah.<sup>6</sup> Knezevich juga berpendapat manajemen kesiswaan sebagai sebuah pelayanan yang memusatkan perhatian kepada pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan peserta didik didalam kelas maupun diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan seluruh kemampuan, bakat dan minat, dan kebutuhan sampai lulus dari sekolah.<sup>7</sup>

Manajemen kesiswaan tidak terlepas dari kegiatan pembinaan dan pengembangan diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip manajemen kesiswaan yaitu pengembangan potensi peserta didik ranah

---

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hlm 4.

<sup>6</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005), Hlm 91.

<sup>7</sup> Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2018), Hlm 190.



kognitif (pengetahuan) tetapi ranah efektif (perkembangan sikap) dan psikomotorik (keterampilan).<sup>8</sup>

Dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik di sekolah banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan dan pengembangan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah.<sup>9</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri diatur dan diperjelas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 62 tahun 2014 yang berbunyi: “Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.<sup>10</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan lahan untuk beraktualisasi diri yang kadang tidak ditemui dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, baik dalam kepemimpinan, olah raga, kesenian dan religi. Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk

---

<sup>8</sup> Rusman, *Manajemen Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek KTSP* (Bandung: PT. Sarana Pana Karya Nusa, 2009), Hlm 128.

<sup>9</sup> Haidar Putra Daulay, *Pertumbuhan Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Hlm 65.

<sup>10</sup> Sekretariat Negara RI, “Undang-Undang No 20. Tahun 2014 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.

promosi sekolah kepada masyarakat khususnya masyarakat sekitar sekolah. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah maka akan meningkatkan derajat sekolah dimata masyarakat.<sup>11</sup>

Sedangkan, bakat dan minat merupakan dua hal yang berbeda, namun keduanya saling berkaitan. Bakat merupakan kemampuan peserta didik untuk melakukan suatu tugas tanpa banyak bergantung pada latihan. Dengan demikian, setiap peserta didik sudah pasti memiliki bakat, hanya saja setiap bakat yang dimiliki oleh peserta didik pasti berbeda. Bakat adalah kemampuan menonjol di antara berbagai jenis yang dimiliki oleh seseorang. Keterampilan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau sesuatu bidang ilmu, misalnya kemampuan bidang khusus (bakat) dalam bidang seni musik, suara, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama dan lain sebagainya.<sup>12</sup> Hal ini merupakan ciri khas seseorang yang sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan peserta didik. Yang perlu diperhatikan oleh orang tua maupun pendidik adalah mengarahkan dan memupuk bakat yang telah dimiliki oleh masing-masing peserta didik sesuai dengan kapasitas kemampuan dan perkembangannya.<sup>13</sup>

Firman Allah SWT tentang bakat telah jelaskan didalam Al-Qur'aan pada surat Al-Isra' ayat 84 yaitu:

---

<sup>11</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm 49.

<sup>12</sup> Sekretariat Negara RI, "Undang-Undang No 20. Tahun 2014 Tentang Sistem Pendidikan Nasional".

<sup>13</sup> Zainudin Al Haj Zaini, *Psikologi Pendidikan* (Jember: Buku Pusataka Radja, 2012), Hlm 205.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿١٤﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad) setiap orang berbuat sesuai dengan bawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui apa yang lebih benar jalannya”.<sup>14</sup>

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kalimat “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Agar kemampuan anak berbakat itu tidak menurun maka perhatian terhadap anak berbakat itu sangat diperlukan, untuk itu mereka harus memperoleh perhatian dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan porsinya masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember Melakukan Rekrutmen pada awal pembelajaran atau pada saat MOS, penyeleksian dilakukan dilakukan pada saat ada perwakilan anggota untuk diikutkan lomba dan langsung dibina atau dilatih oleh guru yang kompeten atau ahli dalam bidang kaligrafi. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat.

Berdasarkan wawancara awal bersama ustad Jimly selaku pembina ekstrakurikuler kaligrafi bahwa banyak peserta didik atau sebagian guru yang beranggapan bahwa kegiatan ekstarkurikuler kaligrafi itu merupakan

<sup>14</sup> RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Spesial For Woman*, Hlm 240:84.

suatu kegiatan yang kurang penting dengan alasan tidak masuk dalam program kegiatan inti, padahal melalui kegiatan ekstrakurikuler seorang peserta didik dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, hal ini dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama. Misalnya Amelia mampu dalam bidang matematika, sedangkan Alfiah memiliki kemampuan dalam bidang seni beladiri, dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu wadah dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.<sup>15</sup> Selain memiliki berbagai macam jenis ekstrakurikuler, SMP Plus Darus Sholah Jember ini juga memiliki keunggulan yang berbeda dari sekolah lain dilihat dari segi kegiatan ekstrakurikulernya. Hal ini terbukti SMP Plus Darus Sholah Jember dalam lomba Kaligrafi se Jember memperoleh juara 1.

Pembinaan ekstrakurikuler Kaligrafi melakukan latihan secara rutin didalam kelas, dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu pukul 13:00 WIB. Sebagai salah satu lembaga sekolah, SMP Plus Darussholah Jember mengangkat ekstrakurikuler Kaligrafi. Karena di sekolah yang ada di Jember baik Negeri maupun Swasta hanya ada beberapa lembaga sekolah yang memiliki ekstrakurikuler Kaligrafi salah satunya di SMP Plus Darus Sholah Jember ini yang memiliki program kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi. Untuk menarik minat siswa maka di sekolah menampilkan pameran Kaligrafi hasil karya para peserta didik pada saat kegiatan MOS, dan pihak sekolah memberikan reward atau penghargaan kepada para

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan salah satu Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi SMP Plus Darussholah Jember, Pada Tanggal 30 Maret 2023.

peserta didik yang dapat menjuarai lomba dengan tujuan agar peserta didik lebih bersemangat dalam berproses menyalurkan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti memandang perlu untuk meneliti dan memperdalam dengan judul **“Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstarkurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas , maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.
- b. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.
- c. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.
- d. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan peneliti, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.
- b. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.
- c. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi
- d. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan harapan dari penelitian ini yakni dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis bagi instansi.

##### **1. Manfaat teoritis**

- e. Manfaat dari penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti khususnya terkait manajemen kesiswaan di SMP darussholah Jember

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur keilmuan, rujukan pendukung dan pengembangan budaya intelektual bagi kalangan akademis. Sehingga dapat menjadi informasi bagi seluruh akademik.

c. Bagi Masyarakat Luas dan Pembaca

Penelitian diharapkan dapat membantu wawasan para pembaca, sehingga berguna bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai pengembangan pengetahuan sekaligus menjadi motivasi bagi masyarakat atau pembaca

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian, tujuannya agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap makna istilah bagaimana dimaksud oleh peneliti. Ada beberapa definisi istilah yang dijelaskan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manajemen Kesiswaan**

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu



upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui pendidikan disekolah.

## **2. Bakat siswa**

Bakat merupakan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir. Arti bakat sendiri adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam relative pendek dibandingkan dengan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik.

## **3. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Adapun ekstrakurikuler yang di maksud peneliti yaitu ekstrakurikuler Kaligrafi

## **4. Manajemen Kesiswaan dalam mengembangkan bakat Siswa melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi**

Definisi istilah yang dimaksud peneliti adalah suatu pengelolaan segala aspek yang berkaitan dengan peserta didik melalui dorongan dan pembinaan kepada siswa mulai masuk sampai keluarnya peserta didik untuk meningkatkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan yang dalam hal ini dibidang Kaligrafi

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran alur penyusunan skripsi dari bab pendahuluan sampai bab terakhir. Adapun format penulisan sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskripsi. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab (I) atau pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum mengenai pembahasan pada skripsi ini.

Bab (II) menjelaskan kajian kepustakaan dalam konteks ini adalah penelitian terdahulu yang memiliki kaitan secara kajian teoritik dengan penelitian skripsi ini agar penelitian ini memperoleh hasil yang relevan. Pembahasan pada bab ini juga mengenai kajian teori yang menjabarkan teori dari berbagai perspektif terkait topik penelitian ini.

Bab (III) menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Bab ini berfungsi sebagai langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah dan menjadi acuan atau pedoman dalam penelitian ini.

Bab (IV) menjelaskan gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan. Bab ini berfungsi untuk memaparkan data yang diperoleh di lapangan dan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

Bab (V) menjelaskan kesimpulan dan saran yang mana bab ini berfungsi sebagai rangkuman dari pembahasan penelitian ini.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasilnya kemudian diringkas dengan jelas. Sehingga dapat dilihat sejauh mana keorisinilitasan serta perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang terkait diantaranya :

1. Penelitian oleh Bahrul Mu'min mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tahun 2021 dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember”

Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yakni di antara lain : kepala madrasah, waka kesiswaan, pembimbing eksreakulikuler komputer, peserta didik kelas X dan kelas XI. Dengan hasil penelitian yakni : 1) Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dicoba dengan beberapa sesi yaitu, analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, serta seleksi peserta didik. 2) Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam

meningkatkan minat dan bakat melalui aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dicoba dengan dua tahapan yakni, orientasi dan pengelompokan peserta didik. 3) Penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberjo Ambulu Jember dilaksanakan sesudah jam pulang sekolah. pukul 13.15 - 15.15 WIB. untuk tahap awal sedangkan untuk tahap kedua pukul 15.40 - 17.00 WIB. Agenda ini dilaksanakan secara bergantian. Agenda ini dilaksanakan satu pekan sekali, yakni pada hari rabu untuk kelas X IPA dan IPS, dan hari kamis untuk keals XI IPA dan IPS. Berikutnya untuk pembinaan dan pengembangan pada ekstrakurikuler komputer mengoperasikan aplikasi Microsoft word dan excel, untuk kelas X materi yang diajarkan yakni microsoft word, sedangkan kelas XI adalah microsoft excel. 4) Penilaian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dicoba pada akhir semester (evaluasi sumatif) dengan memakai uji sesuai tiap - tiap program. Hasil dari uji ini dijadikan sebagai patokan untuk memastikan kelulusan serta pemberian sertifikat.<sup>16</sup>

2. Penelitian oleh Risky Ariani mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama

---

<sup>16</sup> Bahrul Mu'min, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember" (UIN KH ACHMAD SIDDIQ Jember, 2021).

Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada tahun 2021 dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo”.

Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yakni di antara lain: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Dengan hasil penelitian yakni: ( 1) Proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa lewat aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit diawali dengan aktivitas perencanaan ekstrakurikuler pramuka yang hendak dijalankan dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Pembinaan aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit didukung oleh adanya pembina yang pakar dibidangnya, sehingga bakat yang dimiliki peserta didik bisa tersalurkan dengan baik. Berikutnya merupakan aktivitas penerapan ekstrakurikuler, penerapan aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit pada masa pandemi Covid- 19 dilaksanakan secara virtual/ daring lewat aplikasi media online. Aktivitas terakhir merupakan penilaian, aktivitas penilaian di SMA Negeri 1 Sambit dilaksanakan untuk mengetahui keterlaksanaan aktivitas ekstrakurikuler pramukan. (2) Aspek pendukung aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit ialah fasilitas serta prasarana yang mencukupi, tersedianya dana, dukungan dari pihak sekolah serta antusias pembina dan peserta didik

dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler. Aspek Penghambat dalam aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit ialah terbatasnya waktu serta semangat dari pembina dan peserta didik dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler.<sup>17</sup>

3. Penelitian oleh Sa'id Wahyu Nurdiansyah mahasiswa program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2021 dengan judul "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi".

Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yakni di antara lain: Sumber data berupa manusia, yakni Kepala sekolah, para guru dan peserta didik. Sumber data berupa suasana, kondisi proses belajar-mengajar dan suasana di lingkungan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Jauaren Kota Jambi. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Jauaren Kota Jambi. Dengan hasil penelitian yakni: peran guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan pelajaran kaligrafi secara mandiri ketika jam pelajaran selesai. Faktor yang menjadi

---

<sup>17</sup> Risky Ariyani, "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo" (IAIN PONOROGO, 2021).



penghambat dalam pelajaran kaligrafi yakni guru yang sering tidak hadir pada saat pelajaran. Upaya dalam mengatasi faktor penghambat adalah dengan memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta didik, memberikan nasihat, melakukan kerja sama dengan guru dalam memberikan arahan kepada peserta didik untuk menjadi lebih baik.<sup>18</sup>

4. Penelitian oleh Baiti Salawati mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara”

Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yakni di antara lain: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Waka Kesiswaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam manajemen kesiswaan yang baik harus diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk memenuhi tuntunan pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika. Dengan demikian akan terbentuk karakter dan kepribadian seutuhnya pada peserta didik. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu membahas terkait dengan manajemen kesiswaan dan metode penelitian yang digunakan sama,

---

<sup>18</sup> Sa'id Wahyu Nurdiansyah, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi” (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian terdahulu menitikberatkan pada implementasi manajemen kesiswaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler.<sup>19</sup>

5. Penelitian oleh Atik Nadhiro mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 dengan judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdatul Ulama 1 Gresik”

Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yakni di antara lain: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan Peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler, manajemen peserta didik harus melayani kebutuhan peserta didik dan menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun

---

<sup>19</sup> Salawati Baiti, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018).

sesuai tujuan sekolah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya. SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik menyediakan fasilitas peserta didik berupa wadah kegiatan dan dengan didampingi oleh guru yang profesional sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik. Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian. Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan dan ekstrakurikuler.<sup>20</sup>

Untuk mempermudah pembaca mengenai persamaan dan perbedaan kajian terdahulu, dijelaskan pada table berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Perbedaan
1.	Bahrul Mu'min (2021) UIN Kyai Haji Achmad	Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Memiliki kajian yang sama yakni tentang manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat	a. Penelitian terdahulu yakni untuk mengembangkan bakat dan minat, sedangkan pada	hasil penelitian ini yakni (1) Perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui

<sup>20</sup> Atik Nadhiro, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdatul Ulama 1 Gresik" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

	Shiddik Jember	r di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember	melalui kegiatan ekstrakurikuler b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	penelitian ini yakni hanya bakat saja. b. Kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan yakni komputer sedangkan pada penelitian ini yakni ekstrakurikuler kaligrafi c. Lokasi penelitian,	aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dicoba dengan beberapa sesi yaitu, analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, serta seleksi peserta didik. (2) Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat melalui aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dicoba dengan dua tahapan yakni, orientasi dan pengelompokan peserta didik.
--	----------------	---	---	--	--

					<p>(3) Penerapan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberjo Ambulu Jember dilaksanakan sesudah jam pulang sekolah. pukul 13.15 - 15.15 WIB. untuk tahap awal sedangkan untuk tahap kedua pukul 15.40 - 17.00 WIB. Agenda ini dilaksanakan secara bergantian. Agenda ini dilaksanakan satu pekan sekali, yakni pada hari rabu untuk kelas X</p>
--	--	--	--	--	--



					<p>IPA dan IPS, dan hari kamis untuk keals XI IPA dan IPS. Berikutnya untuk pembinaan dan pengembangan pada ekstrakurikuler komputer mengoperasikan aplikasi Microsoft word dan excel, untuk kelas X materi yang diajarkan yakni microsoft word, sedangkan kelas XI adalah microsoft excel. (4) Penilaian manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui aktivitas ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin</p>
--	--	--	--	--	---

					Sumberejo Ambulu Jember dicoba pada akhir semester (evaluasi sumatif) dengan memakai uji sesuai tiap - tiap program. Hasil dari uji ini dijadikan sebagai patokan untuk memastikan kelulusan serta pemberian sertifikat
2.	Risky Ariani (2021) IAIN Ponor ogo	Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikule r di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo	a. Memiliki kajian yang sama yakni tentang manajemen kesiswaan dalam mengemban gkan bakat melalui kegiatan ekstrakuliku ler b. metode penelitian kualitatif	a. Kegiatan ekstrakulikul er yang digunakan yakni ekstrakulikul er pramuka sedangkan pada penelitian ini yakni ekstrakulikul er kaligrafi b. Lokasi penelitian, penelitian	Hasil penelitian ini yakni (1) Proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa lewat aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit diawali dengan aktivitas perencanaan ekstrakurikuler



				<p>terdahulu di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SMP Plus Darussholah Jember</p>	<p>pramuka yang hendak dijalankan dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Pembinaan aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit didukung oleh adanya pembina yang pakar dibidangnya, sehingga bakat yang dimiliki peserta didik bisa tersalurkan dengan baik. Berikutnya merupakan aktivitas penerapan ekstrakurikuler, penerapan aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit pada masa pandemi</p>
--	--	--	--	---	--

					<p>Covid-19 dilaksanakan secara virtual/daring lewat aplikasi media online.</p> <p>Aktivitas terakhir merupakan penilaian, aktivitas penilaian di SMA Negeri 1 Sambit dilaksanakan untuk mengetahui keterlaksanaan aktivitas ekstrakurikuler pramukan. (2)</p> <p>Aspek pendukung aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit ialah fasilitas serta prasarana yang mencukupi, tersedianya dana, dukungan</p>
--	--	--	--	--	---



					<p>dari pihak sekolah serta antusias pembina dan peserta didik dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler. Aspek Penghambat dalam aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 1 Sambit ialah terbatasnya waktu serta semangat dari pembina dan peserta didik dalam mengikuti aktivitas ekstrakurikuler</p>
3.	Sa'id Wahyu (2021) UIN Sulthan Thaha	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik	<p>a. Memiliki kajian yang sama yakni tentang kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>b. Jenis</p>	<p>a. Penelitian terdahulu terfokus untuk meningkatkan kreativitas, sedangkan pada</p>	<p>Hasil penelitian ini yakni peran guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dengan melakukan</p>

	Saifudin Jambi	di Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi	<p>penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif</p> <p>c. Ekstrakurikuler yang digunakan yakni ekstrakurikuler kaligrafi</p>	<p>penelitian ini yakni untuk mengembankan bakat</p> <p>b. Lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SMP Plus Darussholah Jember</p>	<p>pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan pelajaran kaligrafi secara mandiri ketika jam pelajaran selesai. Faktor yang menjadi penghambat dalam pelajaran kaligrafi yakni guru yang sering tidak hadir pada saat pelajaran. Upaya dalam mengatasi faktor penghambat adalah dengan memberikan pengarahan dan motivasi kepada peserta didik, memberikan nasihat, melakukan kerja sama dengan guru dalam memberikan</p>
--	-------------------	--	---	--	--

					arahan kepada peserta didik untuk menjadi lebih baik.
4.	Baiti Salawati, (2018) UIN Sumatera Utara Medan	Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara	a. Memiliki kajian yang sama yakni membahas manajemen kesiswaan. b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu terfokus pada manajemen kesiswaannya saja sedangkan pada penelitian ini yakni untuk mengembankan bakat ekstrakurikuler siswa b. Lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam manajemen kesiswaan yang baik harus diberikan melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan untuk memenuhi tuntunan pengembangan peserta didik secara maksimal, baik potensi intelektual, spiritual, sosial, moral, maupun estetika. Dengan demikian akan terbentuk karakter dan kepribadian seutuhnya pada peserta didik.

				SMP Plus Darussolah Jember	
5.	Atik Nadhiro, (2019) Sunan Ampe 1 Surab aya	Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Program Eksrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdatul Ulama 1 Gresik	a. Memiliki kajian yang sama yakni membahas manajemen kesiswaan dan ekstrakuriku ler b. Menggunak an metode penelitian kualitatif	a. Lokasi penelitian, penelitian terdahulu di SMA Nahdatul Ulama 1 Gresik sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SMP Plus Darussolah Jember	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam mengembangka n minat dan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler, manajemen peserta didik harus melayani kebutuhan peserta didik dan menjadikan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum maupun sesuai tujuan sekolah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungannya. SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik menyediakan fasilitas peserta

					didik berupa wadah kegiatan dan dengan didampingi oleh guru yang profesional sehingga minat dan bakat mereka dapat tersalurkan dengan baik.
--	--	--	--	--	---

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Kesiswaan

#### a. Pengertian Manajemen Kesiswan

Manajemen kesiswaan merupakan gabungan dari dua kata yakni manajemen dan kesiswaan (siswa). Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang artinya mengatur, mengurus atau mengelola. Menurut Melayu S.P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>21</sup> Manajemen kesiswaan merupakan seni mengatur atau mengelola semua kegiatan disekolah yang berkaitan dengan siswa, mulai dari penerimaan siswa sampai saat siswa meninggalkan sekolah tersebut untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya.

<sup>21</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

George R. Terry mengemukakan terdapat 4 fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan controlling*).<sup>22</sup>

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan pemilihan fakta-fakta serta pembuatan dan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang. Perencanaan dilakukan dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan penentuan, pengelompokan dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.<sup>23</sup>

Pengorganisasian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan tercapainya aktifitas-aktifitas

---

<sup>22</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

<sup>23</sup> *Ibid.*, h.10.



yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.<sup>24</sup>

### 3. *Actuating* (pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

### 4. *Controlling* (Kontrol/evaluasi)

Pengawasan dapat diartikan sebagai pentuan apa yang harus dicapai yaitu standart, apa yang sedang dilakukan sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan ukuran (*standart*).

Pengawasan sering disebut penindakan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan oleh bawahan dapat diarahkan dengan benar. Hal tersebut dapat dimaksudkan agar tujuan yang telah di gariskan dapat tercapai.<sup>25</sup>

Kesiswaan merupakan satu bagian besar yang masuk dalam manajemen peserta didik, menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Badrudin mengemukakan peserta didik merupakan suatu

---

<sup>24</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm.10–11.

<sup>25</sup> Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*,. hlm.12.

komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang kemudian diproses dalam proses pendidikan nasional.<sup>26</sup> Dalam hal ini masih memaknai peserta didik sebagai objek pelaksanaan pendidikan.

Dalam lingkup komponen manajemen kesiswaan, dikutip dari Ibrahim Bafadal, bahwasannya terdapat beberapa kegiatan kesiswaan, yaitu diantaranya penerimaan peserta didik dan pembinaan disiplin dan ekstrakurikuler siswa.<sup>27</sup> Disebutkan juga dalam Permendiknas No 19 tahun 2007 mengenai standar pengelolaan pendidikan oleh suatu pendidikan dasar dan menengah.<sup>28</sup> Berdasarkan kutipan tersebut manajemen kesiswaan sangat berperan penting dalam pelaksanaan proses penerimaan peserta didik baru dan pembinaan disiplin hingga pembinaan ekstrakurikuler di masing-masing sekolah, karena menjadi tugas dari manajemen kesiswaan dengan bekerja sama dengan seluruh elemen sekolah.

Menurut ketentuan umum Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikutip Suwardi dan Daryanto menjelaskan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>29</sup> Menurut tokoh Ary Gunawan mendefinisikan manajemen kesiswaan sebagai seluruh proses

---

<sup>26</sup> Badrudin, *op.cit.*, hlm 22.

<sup>27</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.60.

<sup>28</sup> Permendiknas No 19 Tahun 2007, *Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, [Tersedia],

<sup>29</sup> Suwardi dan Daryanto, *Loc.cit.*

kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja atau serta pembinaan secara kontinue terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.<sup>30</sup> Adapun pengertian manajemen kesiswaan pada paparan diatas yang dapat peneliti ambil yaitu proses kegiatan yang telah direncanakan pada pembinaan siswa agar dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## **b. Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Manajemen Kesiswaan**

### **1. Tujuan Manajemen Kesiswaan**

Tujuan umum manajemen Kesiswaan, yang menjadi salah satu tujuan besar dari manajemen peserta didik dalam buku yang tulis oleh Eka Prihatin adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar disekolah; lebih lanjut, proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan khusus manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.

---

<sup>30</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2011), h.158.

- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Dengan terpenuhinya pada point a, b dan c diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>31</sup>

## 2. Fungsi manajemen kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi lainnya.<sup>32</sup> Penyelenggara pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu melakukan manajemen kesiswaan dengan baik.

Fungsi manajemen kesiswaan dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik (siswa), ialah agar mereka dapat

---

<sup>31</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik, Pengelolaan Peserta Didik Dan Untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), h.9.

<sup>32</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.9.

mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat, potensi bawaan tersebut meliputi; bawaan umum (kecerdasan), kemampuan khusus dan kemampuan lainnya.

- b. Fungsi yang berkenaan dengan dengan pengembangan fungsi sosial siswa, ialah agar siswa dapat dapat mengadakan sosialisasi dengan teman-teman sebayanya, dengan orang tua, dengan keluarga, dengan lingkungan sosial sekolahnya, dan dengan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat siswa sebagai makhluk sosial.
- c. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan siswa, ialah agar siswa tersalurkan hobinya, kesenangan dan minatnya. Karena hal itu dapat menunjang terhadap perkembangan diri siswa secara keseluruhan.
- d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan siswa. Hal itu sangat penting karena kemungkinan dia akan memikirkan pula kesejahteraan teman sebayanya.<sup>33</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan ialah sebagai wahana bagi peserta didik berkaitan dengan pengembangan individualitas peserta didik, pengembangan

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h.10.

fungsi sosial peserta didik, serta pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.

### 3. Prinsip manajemen kesiswaan

Prinsip merupakan sesuatu yang harus dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas. Prinsip manajemen kesiswaan adalah pedoman yang harus diikuti dalam melakukan pengelolaan peserta didik di suatu lembaga sekolah.<sup>34</sup> Berkenaan dengan manajemen kesiswaan ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b. Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah.
- c. Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memajukan kemandirian peserta didik.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h.11.

- e. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap bimbingan peserta didik.
- f. Kegiatan-kegiatan peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai keberagaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- g. Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik disekolah lebih-lebih dimasa depan.<sup>35</sup>

Selain itu menurut Syarifuddin dalam buku manajemen lembaga pendidikan islam, ada empat prinsip dasar manajemen kesiswaan yaitu:

- a. Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- b. Kondisi peserta didik sangat beragam ditinjau dari segi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karenanya diperlukan wahana kegiatan untuk berkembang secara optimal.
- c. Pengembangan potensi siswa tidak hanya tidak hanya menyangkut ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan* (bandung: Alfabeta, 2008), 206.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa prinsip manajemen kesiswaan adalah untuk menerapkan proses proses penyelenggaraan yang terkait dengan bidang kesiswaan dan mengenai semua kegiatan yang ada dilembaga pendidikan.

### c. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Fathurrahman dalam Muhammad Rifa'imenyatakan bahwa ruang lingkup manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin peserta didik.<sup>37</sup>

Ruang lingkup manajemen kesiswaan meliputi sebagai berikut:

#### 1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama pertama dalam melakukan kegiatan adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan tersebut.

---

<sup>36</sup> Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005).

<sup>37</sup> Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik, Pengelolaan Peserta Didik Dan Untuk Efektivitas Pembelajaran.*, hlm.14.



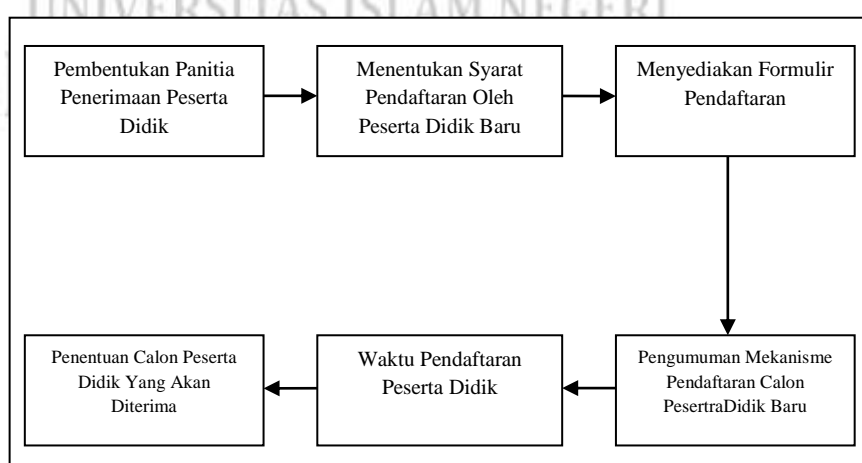
Perencanaan peserta didik menurut Imron adalah suatu kegiatan memikirkan hal apa yang harus dilakukan berkaitan dengan peserta didik disekolah, mulai sejak peserta didik masuk hingga peserta didik lulus, kemudian Imron memaparkan langkah-langkah perencanaan peserta didik seperti pada sebagai berikut:<sup>38</sup>

## 2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik disebut lembaga pendidikan pada dasarnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik peminat yang nantinya akan menjadi peserta didik dilembaga yang bersangkutan.<sup>39</sup> Hal tersebut jelas langkah-langkah dalam kegiatan rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

Langkah-langkah Rekrutmen Peserta Didik



<sup>38</sup> Imron A., *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.22.

<sup>39</sup> Imron A., *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.*, hlm.48.

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan peserta didik untuk ditentukan diterima atau tidak. Pada dasarnya, penyeleksian dilakukan oleh lembaga pendidikan yang daya tampungnya melebihi daya tampung yang tersedia.

### 4. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan. Tujuan orientasi siswa baru ialah memperkenalkan berbagai masalah tentang sekolah, agar siswa baru dapat segera menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah.<sup>40</sup>

### 5. Penempatan Peserta Didik

Peserta didik (siswa) yang telah diterima pada lembaga pendidikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu ditempatkan atau dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Tujuannya agar program kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap sekolah selalu melaksanakan pengelompokan siswanya setiap tahunnya.<sup>41</sup> Sebelum melakukan pembelajaran ada

---

<sup>40</sup> Tholib Kasan, *Teori Dan Aplikasi Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Study Press, n.d.), hlm.75.

<sup>41</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.34.

kalanya peserta didik ditempatkan atau dikelompokkan menurut aturan lembaga masing-masing.

Menurut Willian A Jeager dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen pengelompokkan peserta didik dapat didasarkan pada:

1. Fungsi integrasi, yaitu pengelompokkan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik.
  2. Fungsi perbedaan, yaitu pengelompokkan peserta didik didasarkan pada perbedaan-perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat, kemampuan dan lain sebagainya.<sup>42</sup>
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan kegiatan untuk membina dan membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam beraneka ragam pembelajaran. Biasanya pihak sekolah melakukan berbagai macam-macam kegiatan seperti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Tujuan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Jenis-jenis

---

<sup>42</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*,..211

ekstrakurikuler yang dapat disediakan seperti pramuka, olahraga, kesenian dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

## 7. Pечатatan Dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik merupakan kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat diperlukan dalam sebuah lembaga pendidikan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima disekolah sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Gunawan dan Benty menjelaskan bahwa kehadiran ataupun ketidakhadiran peserta didik salah satu faktor penunjang prestasi peserta didik. Salah satu tugas pembinaan dari disiplin yang notabene adalah adalah tugas utama manajemen pendidikan yaitu pengaturan kehadiran atau ketidakhadiran.<sup>44</sup>

Pencatatan dalam buku presensi bagi peserta didik yang hadir dicatat dalam buku absensi bagi peserta didik yang tidak hadir bagi peserta didik.<sup>45</sup>

## 8. Kelulusan dan alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program

---

<sup>43</sup> W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan* (Malang: Elang Mas, 2007), hlm.40–41.

<sup>44</sup> & Benty D. D. N Gunawan I, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.155.

<sup>45</sup> Imron A. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, hlm.93.

pendidikan disuatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dalam ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut dengan istilah ijazah.<sup>46</sup>

Hubungan antara para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut dengan istilah “reuni”.<sup>47</sup>

## **2. Pengembangan Bakat Melalui Progam Ekstrakurikuler (Kaligrafi)**

### **a. Pengertian bakat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata bakat diartikan sebagai kecerdasan, kepandaian, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Sedangkan dalam bahasa Inggris, bakat sering sering disebut dengan kata talent yang dapat diartikan sebagai kemampuan alami yang dimiliki oleh seseorang akan suatu hal yang luar biasa diatas rata-rata kemampuan orang lain akan suatu hal tersebut.<sup>48</sup>

Bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ihtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Oleh karena itu agar bakat tersebut dapat tersalurkan sesuai dengan bakat khusus yang dimiliki, maka harus

<sup>46</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.106.

<sup>47</sup> Tim dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan* (Malang: FIP IKIP Malang, 1989), hlm.12–121.

<sup>48</sup> Safrina. A., *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), 29.

mengenal terlebih dahulu bakat khusus yang ada dalam diri individu tersebut.<sup>49</sup>

Bakat adalah kemampuan bawaan berupa potensi khusus yang apabila memperoleh kesempatan berkembang dengan baik, maka potensi khusus tersebut akan muncul sebagai kemampuan khusus dalam bidang tertentu sesuai dengan potensinya. Maka dapat dipahami bahwa bakat khusus sebagai potensi untuk dapat terwujud sebagai kinerja atau perilaku nyata dalam bentuk prestasi yang menonjol yang masih memerlukan pelatihan dan pengembangan lebih lanjut.<sup>50</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang akan muncul setelah memperoleh pengembangan dan latihan. Adapun dalam mengenal manfaat bakat yaitu:

- a. Untuk mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa tahu dan mengembangkan.
- b. Untuk merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan mengembangkannya untuk merencanakan masa depan.

---

<sup>49</sup> Ina Magdalena Dkk, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Vol. 02, No. 1 (januari 2020): hlm.61–62.

<sup>50</sup> Muhammad Ali & Muhammaad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Buni Aksara, 2017), hlm.79.

- c. Untuk menentukan atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai dengan bakat kita

#### **b. Jenis-jenis bakat**

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Wardani dalam Sutirna menyatakan bakat khusus adalah kemampuan khusus yang ditunjukkan oleh seseorang dalam bidang tertentu. Sehingga indikator pengembangan bakat dapat dilihat apabila sudah mencapai bakat khusus (*tallenti*).<sup>51</sup> Comy Semiawan dan Utami Munandar dalam sutirna mengklasifikasikan jenis-jenis bakat sebagai berikut:

1. Bakat bidang akademik, yaitu kemampuan dalam bidang akademik khusus seperti numerik (angka), logika dan bahasa.
2. Bakat intelektual umum, yaitu kemampuan seseorang untuk menalar, merencanakan, berpikir abstrak dan memahami suatu gagasan.
3. Bakat berpikir kreatif dan produktif, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, mengeskpresikan yang dipikirkan dan pengambilan suatu keputusan.
4. Bakat kepemimpinan/sosial, yaitu kemampuan seseorang untuk memimpin orang lain, mampu bekerja sama, mampu

---

<sup>51</sup> Sutirna, *Perkembangan Dan Pertumbuhan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Andi Offset, 2013), hlm.46.

dalam berkomunikasi dan mampu mensosialkan diri dengan lingkungan

5. Bakat seni, visual dan pertunjukkan, yaitu bakat khusus dalam bidang seni, musik dan suatu hal yang berkaitan dengan estetika (keindahan), kerapian, serta berani untuk tampil.
6. Bakat psikomotor, yaitu bakat seseorang dalam olah tubuh, cenderung suka bergerak, tidak suka diam dan kemampuan kinestik.
7. Bakat kecepatan ketelitian klerikal, yaitu bakat tentang tugas tulis-menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain sebagainya.<sup>52</sup>

### c. Pengembangan Bakat

Pengembangan merupakan proses merancang pembelajaran secara sistematis dengan memperhatikan kemampuan dan potensi peserta didik serta menentukan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam jalannya kegiatan pembelajaran.<sup>53</sup> Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan terkait pengembangan yaitu berasal kata kembang yang berarti menjadi lebih sempurna (tentang ide, pengetahuan dan lain sebagainya) sehingga development berarti suatu proses cara melakukan

<sup>52</sup> Ahmad Badwi, "Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Dan Study Islam* Vol 4, No. 2 (Juli 2018) hlm.206.

<sup>53</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24.



seseuatu. Sedangkan menurut istilah pengembangan berarti pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan dalam suatu kegiatan.<sup>54</sup>

Menurut Cambridge Dictionary pengembangan adalah suatu proses dimana seseorang atau sesuatu tumbuh, beralih dan berkembang. Jadi, pengembangan adalah persiapan dari diri seseorang untuk meningkatkan keahlian secara teoritis, konseptual dan moral agar mampu dalam mengemban tanggung jawab yang lebih tinggi melalui pendidikan dan latihan.

Bakat merupakan talenta untuk membangun kekuatan pribadi anak dimasa mendatang.<sup>55</sup> Mengembangkan bakat siswa bertujuan agar seseorang belajar atau suatu saat dapat bekerja dibidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga setiap individu bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.<sup>56</sup>

Pengembangan dan pembinaan bakat yang sesuai dengan minatnya sangat penting, sebab tidak mudah bagi siswa untuk menonjol dalam semua bidang ilmu yang mereka pelajari. Pendidikan akan berhasil jika ada keserasian antara kecenderungan

<sup>54</sup> <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/> diakses 03 Maret 2023, Pukul 07:05 WIB

<sup>55</sup> Syafaruddin dan Wahyuddin Nur Nasution Fitri Helena Pulungan, "Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) Di MAN Medan," *Jurnal Edu Religia* Vol 2, No. 1 (Januri- Maret 2018) hlm.23.

<sup>56</sup> Suprpto, "Mengembangkan Bakat dan Minat Remaja", *Pusat Pengembangan Bahan Ajar, Universitas Mercu Buana*, 1. <https://www.mercubuana.ac.id> diakses Pada tanggal 03 maret 2023, Pukul 07:58 WIB

dengan minatnya, antara pembawaan dan pandangannya. Peserta didik yang cenderung (bakat) dalam bidang sastra dan tulis menulis akan sulit menonjol dalam bidang ilmu ukur, ilmu esksas dan ilmu kedokteran.<sup>57</sup>

Kegiatan pengembangan dan pembinaan bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>58</sup> Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diwaktu jam pembelajaran dikelas sangat penting diselenggarakan. Hal tersebut untuk meningkatkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bakat**

Bakat sebagai potensi untuk terus membutuhkan pembinaan, pelatihan dan pendidikan lebih lanjut sebagai kebtuhan dimasa mendatang. Mustaqim dkk, dalam bukunya psikologi pendidikan berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh bakat atau pembawaan dan lingkungan atau dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.<sup>59</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat seseorang yang tidak dapat diwujudkan bakat-bakatnya secara

---

<sup>57</sup> MUhammad Nasikh Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2007), 604.

<sup>58</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 4.

<sup>59</sup> Mustaqim Dkk, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT. Rineka Ciptam, 2003), hlm.36.

optimal dengan kata lain prestasinya dibawah potensial tertentu yaitu:

- a) Faktor anak itu sendiri
- b) Faktor lingkungan

Pendapat lain Ali dkk, dalam Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik berpendapat bahwa, faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bakat siswa adalah sebagai berikut:

- a) Faktor internal

Faktor internal, merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang peserta didik itu sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul.

- b) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekolah karena melalui sekolah, siswa dapat meningkatkan penguasaan, pengetahuan, kemampuan dan pengembangan sikap.<sup>60</sup>

Pada hakikatnya bakat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan sendiri disamping itu dengan bimbingan orang tua dan rangsangan dari lingkungan sekitar.

---

<sup>60</sup> Mohammad Ali Dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Buni Aksara, 2011), hlm.81.

### 3. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis Ekstrakurikuler

#### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu kegiatan yang berada diluar progam yang tertulis di luar kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi kebebasan pada siswa terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler diatur dan diperjelas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 62 tahun 2014 yang berbunyi: “Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.”<sup>61</sup>

Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan

---

<sup>61</sup> Sekretaris Negara RI, Undang-Undang No 20 Tahun 2014 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

dan kemampuanyang telah dimiliki oleh peserta didik dari berbagai bidang study.<sup>62</sup>

Esktrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang dinilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Bahkan menurut Suharsimi Arikunto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>63</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran agar bisa memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan peserta didik serta untuk meningkatkan kepercayaan peserta didik dan dapat juga untuk pembentukan bakat dan minat peserta didik

#### **b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler**

##### **1. Fungsi ekstrakurikuler**

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

---

<sup>62</sup> Lilis Setyowati Moh. uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 1993), Hlm 22.

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), Hlm 57.

memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas

Ekstrakurikuler memiliki banyak fungsi mulai dari pengembangan, sosial, kreatif, dan mempersiapkan karir yaitu:<sup>64</sup>

a. Fungsi pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan

b. Fungsi sosial

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

c. Fungsi kreatif

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau

---

<sup>64</sup> Zainal dan Sujak, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yrama Widya, 2011), Hlm 69.

asmotfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

d. Fungsi persiapan karir

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untunk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

2. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai wahana pengembangan diri para peserta didik. Dimulai dari mengembangkan potensi para peserta didik, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik.<sup>65</sup>

Menurut Peraturan Menteri kegiatan ekstrakurikuler di selenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah.<sup>66</sup>

a. Tujuan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, psikomotorik peserta didik.

<sup>65</sup> Wahyudin Nur Nasution dan Siti Halimah, "Implemetasi Eksktrakurikuler Dalam Membina Kepribadian Santri Di Peantren Pertanian Dan Kejuruan (PKK) Salman Alfarisi Kecamatan Serba Jadi," *AT-TAZAKKI* Vol. 1, No. 1 (Juli-Desember 2017), Hlm 123.

<sup>66</sup> Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Hlm 69.

- b. Kegiatan harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:<sup>67</sup>

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik beraspek kognitif, efektif dan psikomotor
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal dan membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Dapat disimpulkan bahwasannya tujuan ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan menetapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kepribadian dan mengenal antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

### c. Jenis-jenis ekstrakurikuler

Menurut peraturan Menteri Permendikbud No. 62 bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa:

---

<sup>67</sup> Departemen Agama RI, "Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepagawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI," *Basic Kompetensi Guru*, (2018), hlm 29.



- a. Kridya contohnya: kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa, palang merah remaja, usaha kesehatan sekolah, paskibra, dan lainnya.
- b. Karya ilmiah contohnya: kegiatan ilmiah remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.
- c. Latihan olah bakat dan latihan olah minat: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa dan lainnya.
- d. Keagamaan contohnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Qur'an, reratret dan lainnya.<sup>68</sup>

Penjelasan untuk masing-masing ekstrakurikuler tersebut yaitu:

- a. Ekstrakurikuler Kaligrafi

Ekstrakurikuler seni kaligrafi yang dimaksud adalah tulisan arab yang diperindah akan tetapi tidak lepas dari kaidah buku kaligrafi atau dikenal dengan sebutan kaidah khot. Ada beberapa kaidah khot yang sudah populer di Indonesia yaitu naskhi, sulust, farisi, riq'I, diwani, diwani jali dan khufi. Karena itu kaligrafi arab ditulis dengan standar aturan penulisan huruf yang sudah ditentukan.

---

<sup>68</sup> Permendikbud Republik Indonesia, No 62 Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 2

b. Ekstrakurikuler TIK atau Komputer

Ekstrakurikuler TIK atau Komputer merupakan ekstrakurikuler yang mawadahi minat siswa untuk mengenal dan belajar komputer serta aplikasinya. Di dalam ekstrakurikuler TIK atau Komputer siswa akan dibimbing mengoperasikan komputer oleh guru pembina ekstra. siswa juga akan dikenalkan dan di ajari menggunakan aplikasi office dan juga ilmu design grafis. Tujuannya siswa diharapkan di era serba digital mampu mengikuti perkembangan jaman.

c. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka di SMP Plus Darus Sholah Jember sama seperti ekstrakurikuler pramuka pada umumnya, dimana siswa diajarkan tentang kepemimpinan, kedisiplinan, dan lain-lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam memaparkan hasil penelitian nantinya, yaitu data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>69</sup> Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan serta menguraikan data-data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap lembaga sekolah dengan judul Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darush Soalah Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMP Plus Darus Sholah Jember. Adapun terpilihnya sekolah ini menjadi tempat penelitian

---

<sup>69</sup> Lexy j Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), 26.

karena prestasi dan output yang dihasilkan tidak kalah dengan sekolah-sekolah lainnya, keberhasilan manajemen kesiswaan dalam mendidik peserta didik menjadi daya tarik tersendiri dalam penelitian ini salah satunya di bidang ekstrakurikuler kaligrafi. Selain itu ekstrakurikuler sebagai wadah peserta didik mengembangkan bakat bermacam-macam serta meraih penghargaan disetiap tahunnya. Hal dapat dilihat bagaimana sekolah mewadahi peserta didik khususnya dibidang bakat kaligrafi, sehingga peneliti tertarik menganalisis tentang pelaksanaan pengelolaan manajemen kesiswaan di sekolah ini.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksudkan adalah melaporkan jenis data dan sumber data. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive yang dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud, tujuan atau kegunaan.<sup>70</sup>

Subjek yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah pihak yang terdiri dari pihak informan. Hal ini dilakukan karena para informan dapat memberikan informasi atas keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014).

**Tabel 3.1.**  
Informan Peneliti

No	Nama	jabatan
1	Muslimin, S.H.I	Kepala Sekola
2	Pipit Ernawati S.Pd.	WAKA Kurikulum
3	M. Muzakki, S.Pd.	WAKA Kesiswaan
4	Jimly Ashary S.Pd.	Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi
5	Gibran Salwa	Peserta Ekstrakurikuler kaligrafi Kelas 8A
6	Ikrima	Peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi Kelas 9 Tahfidz

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam melakukan penelitian, hal ini tentunya didasarkan pada tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Karena pada kenyataannya, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang diterapkan, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data disini dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Pengamatan adalah metode pengumpulan data melalui observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau berkembang. Bagian dari pengamatan yakni kegiatan pencatatan yang diperoleh dari

observasi berupa data-data yang dicatat dalam suatu catatan observasi.<sup>71</sup> Dalam hal observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu suatu bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam dalam kegiatan kelompok, atau dapat dikatakan juga pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

Adapun kebutuhan data yang diperoleh peneliti dari observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Deskripsi tentang perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.
- b. Deskripsi tentang pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darussholah Jember.
- c. Deskripsi tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darussholah Jember.
- d. Deskripsi tentang evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darussholah Jember.

---

<sup>71</sup> Wayan Nurkancana dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm 46.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti yang telah di rancang sebelumnya.<sup>72</sup>

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam wawancara tersebut adalah:

- a. Informasi Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.
- b. Informasi Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.
- c. Informasi Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.
- d. Informasi Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.

---

<sup>72</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 372.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non-manusia terkait objek yang diteliti berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>73</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa dokumen merupakan bukti penting yang terkait dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Dengan adanya dokumen, maka dapat menunjang hasil keakuratan dalam suatu penelitian. Karena pada dasarnya hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh keberadaan dokumen. Dan diantara dokumen-dokumen yang dimaksud oleh peneliti pada penelitian ini adalah berupa:

- a. Dokumentasi Perencana manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.
- b. Dokumentasi Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.
- c. Dokumentasi Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.

---

<sup>73</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Suaka Media, 2015), 88.



- d. Dokumentasi Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui eskrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember.

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah yaitu:<sup>74</sup>

a. Pengumpulan data

Data analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan model masalah penelitian yang kemudian di kembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Kondensasi

kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan menstransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada dilapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan aktivitas menyusun kumpulan informasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Menampilkan data dalam bentuk teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), jaringan, grafik, bagan, dan matriks.

---

<sup>74</sup> Jhonny Saldana Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, ed. Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, 3rd ed. (Jakarta: UI Press, 2013), 31.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru”, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Jadi data yang sudah direduksi dan di klarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan kondensasi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penelitian terkait.

d. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara yang dalam artian dapat berubah ubah jika tidak ditemukan bukti yang kongkrit (kuat) yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila pada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat atau valid serta konsisten, maka pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dikemukakan tadi adalah kesimpulan yang bersifat kredibel.

## **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah

keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dengan melakukan pengecekan data yang sama pada sumber dan cara yang berbeda. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari beberapa sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang jenuh.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

a. Tahapan pra penelitian

Pada tahapan ini peneliti merumuskan beberapa judul untuk diajukan ke Dosen Pembimbing Akademik (DPA), dari 3 judul yang dikonsultasikan terpilihah satu judul yang diacc oleh DPA, kemudian setelah itu lanjut pada tahap pengajuan judul pada Kaprodi dengan mengupload form pengajuan judul ke website MPI, setelah penguploadan peneliti menunggu sekitar 14 hari pengumuman acc dari Kaprodi untuk mendapatkan Dosen Pembimbing.

b. Tahapan pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, setelah diacc dan mendapatkan dosen pembimbing peneliti melakukan observasi awal ke SMP Plus Darussholah dengan meminta izin kepada kepala sekolah. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah, kemudian peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatk informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan.

Setelah terjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Esktrakurikuler Kaligrafi

dengan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran objek Penelitian

##### 1. Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember

SMP “plus” Darus Sholah merupakan salah satu SMP di Kabupaten Jember yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Lokasi SMP “plus” berada satu lokasi dengan pesantren Darus Sholah. SMP “plus” Darus sholah dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jl. M. Yamin 25, Krajan Barat Tegal Besar Kaliwates, Jember dengan luas areal kurang lebih 2000 M yang saat ini di asuh oleh Nyai Siti Rosyidah, S.H.I,

SMP “plus” Darus Sholah merupakan salah satu lembaga di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah yang didirikan oleh Drs. Kyai Yusuf Muhammad, ML pada tanggal 27 Rajab 1407 H atau 6 Februari 1997 dengan akta notaris : Ari Mujiyanto No.5/1985 dengan NDS = E1226016 dan NSS = 720053001204 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh KHR. AS’ad Syamsul Arifin (Sitobondo), seorang ulamak kharismatik yang dikenal dengan kesederhanaannya. Kemudian dengan inisiatif bersama (banyaknya permintaan penduduk sekitar) dan para pengurus Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah. Pada awal Juli Tahun 1994 didirikanlah SMP “plus’ Darus Sholah. Yakni Sekolah lanjutan tingkat Pertama yang menerapkan sistem Pendidikan gabungann antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam sebuah paket harian dengan menerapkan sistem pendidikan 24 jam. Adapun siswa-siswi SMP “plus” Darus Sholah yang bertempat di pondok (full time) dan ada yang bertempat di rumah masing-masing (full day). Hal ini dimaksudkan agar pengawasan serta

system Pendidikan yang dicanangkan dengan baik di bawah pengawasan beberapa pembimbing yang ada.

SMP “plus” Darus Sholah bisa dibilang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini terbukti dari banyaknya wali murid/santri yang menyekolahkan putra-putrinya di SMP “plus” Darus Sholah. Pada tahun 1994 jumlah murid SMP “plus Darus Sholah kurang lebih berjumlah 15 siswa. Kemudian secara pasti dapat berkembang hingga sekarang mempunyai ratusan siswa. Setelah kurang lebih 4 tahun perjalanannya SMP “plus Darus Sholah adalah tercatat (1994) hingga di akui (1998). Hal ini menunjukkan bahwa SMP Darus Sholah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain serta dalam akreditasi SMP “plus Darus Sholah mendapatkan nilai tertinggi.

Dalam kegiatan sehari-hari siswa-siswi SMP “plus” Darus Sholah antara laki-laki dan perempuan kelasnya dibedakan (kelas paralel). Selain itu SMP “plus Darus Sholah menjadi langganan juara umum lomba keagamaan tingkat SMP se Kabupaten Jember meliputi ( Tartil Al Qur’an, Khitobah, Puitisasi, Kaligrafi dan lain-lain) dari tahun 1999 hingga saat ini.

SMP “plus” Darus Sholah dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif alumni perguruan-perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta, serta dibantu oleh tenaga edukatif alumni pesantren salafiyah maupun kholafiyah.

## 2. Profil SMP Plus Darus Sholah Jember

- a. Nama Sekolah = SMP Plus Darus Sholah Jember
- b. Kepala Sekolah = Muslimin, S.H.I
- c. Alamat Sekolah = Jln. Moh Yamin No. 25 Jember
- d. Kode Pos = 68132



- e. Telepon = 033334639
- f. Email = [smpdarussholah@gmail.com](mailto:smpdarussholah@gmail.com)
- g. NPSN = 20523962
- h. NSS = 131135170004
- i. Jenjang = SMP
- j. Status = Swasta
- k. Akreditasi = A
- l. Situs = <https://smpplusdarussholah.sch.id/>
- m. Waktu belajar sekolah = Pagi-siang (mala di pondok)

### 3. Letak Geografis SMP “plus Darus Sholah

SMP “plus” Darus Sholah berada satu lokasi dengan Pesantren Darus Sholah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah. Jl. M. Yamin 25, Krajan Barat Tegal Besar Kaliwates, Jember dengan luas areal kurang lebih 2000 M dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan : Perumahan Penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan : Perumahan Tegal Besar Permai
- c. Sebelah Barat berbatasan : Jl. M Yamin 25, Tegal Besar Jember  
Dan Islamic center Darus Sholah.
- d. Sebelah Timur berbatasan : Perumahan Tegal Besar Permai
- e. Sumber Data : Dokumentasi SMP “plus” Dsrus

Sholah Tegal Besar Jember Tahun

2012/2013

### 4. Visi, Misi SMP “plus” Darus Sholah

5. Visi : Berguna Bagi Nusa dan Bangsa Serta Bahagian Dunia Akhirat

Misi : Memantapkan Religiusitas (al-Dien)

Mengembangkan Intelektualitas (al-‘Aql)

Membangun Integritas (al-Haya’)

Meraih Prestasi (al-Amalaussalih)

Visi dan misi sekolah sebagaimana di atas, dapat diketahui bahwa SMP Plus Darus Shalah memiliki orientasi religius sekaligus intelektual, mendorong siswa berprestasi namun tetap menjaga integritasnya sebagai Muslim.

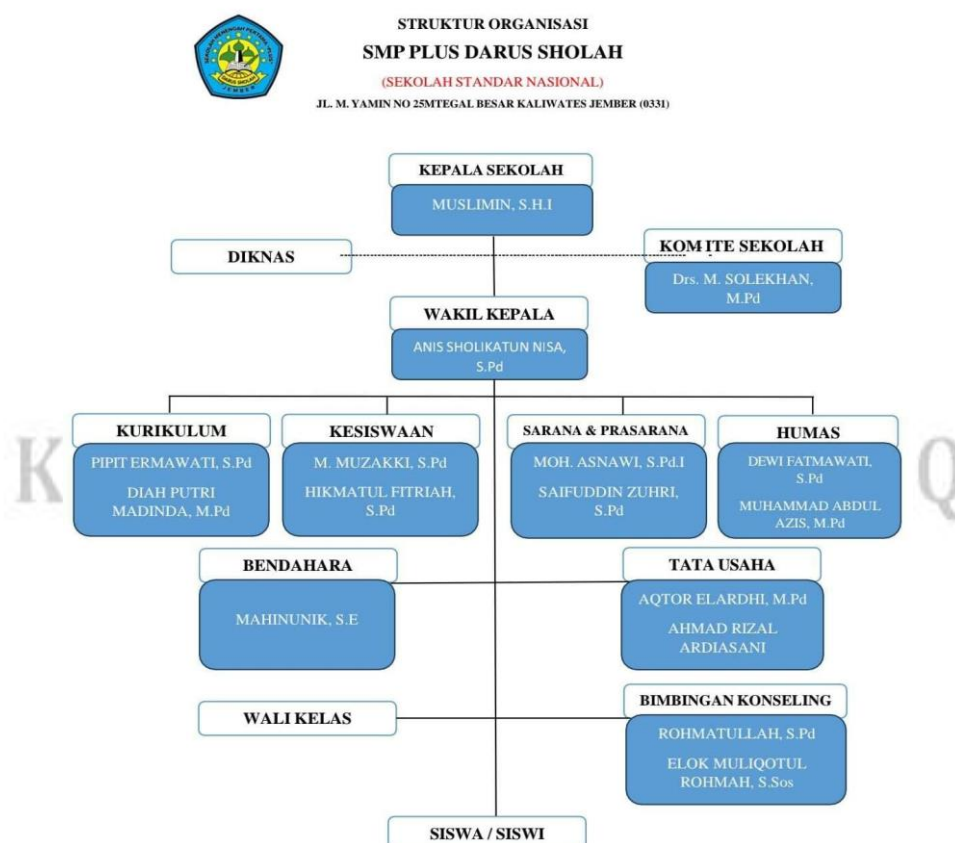
Sebuah studi oleh Dyah Ayu Nur Agustin (2022) meneliti tentang bagaimana SMP Plus Darus Sholah Jember mewujudkan visi dan misinya melalui penerapan nilai-nilai, diantaranya nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Penelitian Agustis menunjukkan bahwa SMP Plus Darus Sholah menerapkan tiga nilai tersebut melalui:

- 1) Aktualisasi nilai aqidah melalui kegiatan setiap pagi membaca Lailan Nadhoman Al-Miftah, Asmaul Husna, sholawat, dzikir dan berdoa, mengaji Al-Quran menggunakan metode Yanbua, mencari ayat Al-Qur’an sesuai materi yang akan diajarkan, kaligrafi.
- 2) Aktualisasi nilai syariah melalui kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, kelas siswa putra dan putri dipisah dan diberi sekat ketika berkumpul, memakai jilbab dan seragam panjang tidak ketat bagi siswa putri, memakai peci bagi siswa putra.
- 3) Aktualisasi nilai akhlak melalui sopan santun kepada bapak/ibu guru, pelaksanaan jumat amal yang nantinya akan diberikan kepada siswa yang kurang mampu, gotong-royong/ kerja bakti saat sabtu bersih dalam rangka menjaga kebersihan, membuang sampah ke tempat sampah serta melepas sepatu sebelum memasuki kelas.

## 6. Struktur Organisasi SMP “plus darus Sholah

Pembentukan struktur organisasi dalam Sekolah menjadi salah satu bagian yang penting dari keberadaan sekolah tersebut sebagai sistem. Pembentukan organisasi sekolah adalah bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya tugas, koordinasi, dan kewenangan jabatan dalam suatu organisasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1.**  
Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember  
Tahun Pelajaran 2022/2023



## 7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1.**  
Data Pendidik dan Tenaga kependidik  
SMP Plus Darus Sholah Jember

Jenis personalia	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru, Tenaga Pendidik, Pegawai Total: 56 orang	Guru	14	19	33
	Tenaga Pendidik	3	0	3
	Pegawai Tetap Kontrak	17	3	20
Siswa Total: 721 siswa	Kelas 7	120	120	240
	Kelas 8	128	131	259
	Kelas 9	97	124	221

## 8. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2.**  
Data Sarana dan Prasarana  
SMP Plus Darus Sholah Jember

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Waka	1
3	Ruang TU	1
4	Ruang Guru	2
5	Ruang Kelas	24
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Laboratorium IPA	1
8	Ruang Lab Komputer	2
9	Ruang UKS	1
10	Masjid	1
11	Aula/Ruang Serbaguna	1

12	Ruang BP/BK	1
13	Ruang Esktrakurikuler	1
14	WC	4
15	Lapangan Volly	1
16	Lapangan Futsal	1
17	Kantin Koperasi	2
18	Ruang Musik	1
19	Ruang Gudang	1
20	Ruang Olahraga	1
21	Ruang OSIS	1

#### 9. Pelatih/Mentor ekstrakurikuler Kaligrafi

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember memiliki keistimewaan tersendiri, karena berkat ekstrakurikuler kaligrafi ini, SMP Plus Darus Sholah dapat menjuarai Pentas PAI (acara lomba nasional), lomba kaligrafi di tingkat kota/kabupaten dan juga tingkat provinsi. Prestasi-prestasi tersebut tentu tidak terlepas dari peran pengajar ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengajarkan dan membimbing peserta ekstrakurikuler kaligrafi.

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi biasa dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 15:20 s/d 16:40 WIB dengan dibina oleh Ustadz Nuril Kahfi, S.Pd. dan Ustadz Ahmad Jimly Ashary. S.Pd.

Nama pelatih/mentor dan tugasnya dalam pembinaan ekstrakurikuler kaligrafi sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
Data pelatih/Mentor pembinaan Kaligrafi  
Di SMP Plus Daru Sholah Jember

No	Jenis Tugas	Mentor
1	Macam-macam Kalgrafi	Nuril Kahfi, S.Pd.
2	Seni Kaligrafi	Jimly Ashary, S.Pd.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Temuan penelitian merupakan bagian yang menjawab berurutan mengenai fokus penelitian yang peneliti angkat berkenanaan dengan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bbakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember.

### 1. **Prencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember**

Perencanaan dalam kegiatan kesiswaan di lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Karena perencanaan kesiswaan ini merupakan langkah awal dari segala kegiatan kesiswaan yang akan dilaksanakan dalam lembaga pendidikan. Kesiswaan juga memeiliki peranan penting untuk mengembangkan potensi bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler sendiri hadir sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat, minat dan potensinya.

Menurut data yang peniliti dapatkan pada saat melakukan observasi di peroleh data bahwa perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkam bakat siswa melalui progam ekstrakurikuler

kaligrafi dilakukam secara terperinci, karena lembaga menginginkan bakat yang ada pada diri siswa agar bisa tersalurkan dengan baik. perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa pada program ekstrakurikuler kaligrafi dikomunikasikan oleh kepala sekolah dengan pihak-pihak yang bertanggung jawab seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler kaligrafi dan bekerja sama dengan badan otonom yaysan

Selain observasi sebagai data pendukung peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak terkait mengenai perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi. Hal ini sebagai mana pendapat kepala sekolah SMP Plus Darussholah Jember yaitu bapak Muslimin, S.H.I beliau mengatakan:

“Perencanaan dalam suatu program sangat penting, karena renacana yang disusun dengan baik akan menghasilkan kegiatan yang baik pula. Oleh karena itu perencanaan harus difikirkan secara matang sehingga program akan terlaksana dengan baik. Seperti halnya dalam perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat pada ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah bekerja sama dengan kesiswaan dan lembaga badan otonom yayasan untuk menentukan perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstarkurikuler.”<sup>75</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat ibu Pipit Ernwati, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang Kurikulum beliau menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, 26 September 2023



“Perencanaan dalam sebuah organisasi atau lembaga sangat dibutuhkan karena evaluasi program bisa diukur dan dimulai dari sebuah perencanaan yang dituangkan dalam bentuk pelaksanaan program. Contohnya ekstrakurikuler kaligrafi direncanakan untuk mengembangkan bakat siswa-siswi yang ada di lembaga sekolah untuk dijadikan dalam pembelajaran, sekolah bekerja sama dengan pihak lain seperti bidang otonom Yayasan, karena ekstrakurikuler kaligrafi yang ada di lembaga SMP Plus Darussholah Jember berada dalam naungan Yayasan Darussholah.”<sup>76</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak M. Muzakki, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan beliau menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

“Perencanaan dalam suatu lembaga sudah dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dengan membuat rencana proker tahunan yang disusun oleh waka kesiswaan mulai dari perencanaan kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa pada program ekstrakurikuler kaligrafi yang terdiri dari seleksi peserta didik dan menyiapkan pembina atau mentor kaligrafi yang profesional dan kompeten.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara diatas, adapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada program ekstrakurikuler kaligrafi dimulai dengan penyusunan proker (program kerja) tahunan di dalamnya terdiri dari seleksi peserta didik, menyiapkan pembina atau mentor yang profesional dan kompeten dan bekerja sama dengan pihak-pihak lain dan badan otonom Yayasan. Dalam hal ini wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bekerja sama dengan badan otonom yayasan untuk

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan WAKA Kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember, 30 September 2023

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan WAKA Kesiswaan SMP Plus Darus Sholah jember, 02 Oktober 2023



menyusun proker tersebut. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah dan penanggung jawab dalam penyusunan proker tersebut.

Tahapan lainnya dari perencanaan kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi ialah seleksi pembina kaligrafi yang profesional (mentor kaligrafi). Dari hasil wawancara mengenai seleksi pembina kaligrafi (mentor kaligrafi) dengan bapak Muslimin, S.H.I. selaku kepala sekolah beliau mengatakan sebagai berikut:

“Bahwa seorang mentor yang profesional sangat dibutuhkan di lembaga kami, maka dari seorang mentor harus memiliki kriteria profesionalisme tersendiri. Karena jika mentor atau pembina sudah memenuhi syarat profesionalitas maka akan mudah untuk membimbing peserta didik dan alhamdulillah di lembaga kami untuk profesionalitas mentor Insyaallah sudah terpenuhi.”<sup>78</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut juga diperkuat oleh ketua pembina ekstrakurikuler kaligrafi yakni bapak jimly Ashary, S.Pd. beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kami mencari seorang mentor untuk peserta didik tidak mudah karena ada beberapa seleksi yang harus dilalui. Seleksi tersebut untuk membanding-bandingkan kemampuan calon mentor yang akan mendampingi peserta didik dalam menggali bakat dan minatnya, akan tetapi lebih di khususkan kepada kemampuan, sikap dan tanggung jawab pembina atau mentor. Upaya yang kami lakukan untuk mendapatkan mentor yang profesional adalah dengan cara mengadakan seleksi, gelar atau jurusan yang ditempuh mentor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan minimal seorang pembina atau mentor wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin karena hakekatnya seorang mentor tidak hanya menyalurkan ilmu yang

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, 26 September 2023

dimilikinya, akan tetapi perlu pembuktian sikap yang mendukung terhadap ilmu yang dimilikinya.”<sup>79</sup>

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh salah satu peserta ekstrakurikuler kaligrafi yakni Gibran Salwa mengatakan bahwa:

“Semua peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu melalui ujian praktek dalam melakukan tulisan indah arab (Khat).”<sup>80</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yakni terkait tentang Ikrima profesionalitas mentor bahwa dirinya berpendapat sebagai berikut:

“Mentor kaligrafi yang membimbing saya telah sesuai dengan pengajaran yang diajarkan, selain itu mentor yang membimbing kami juga memiliki kedipsilinan tinggi. Seperti contoh mentor selalu hadir lima menit sebelum pembelajaran dimulai.”<sup>81</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aspek lain perencanaan kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi adalah pemilihan sumber daya manusia yang berkualitas pembina atau mentor dipilih secara akademik guna memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan atau potensi bakat yang ada pada diri peserta didik. Kemudian dalam tahap perencanaan kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan dengan sangat baik dengan mempertimbangkan aspek program kerja yang terperinci serta terukur,

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Pembina kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 02 Oktober 2023

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan peserta Ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 07 Oktober 2023

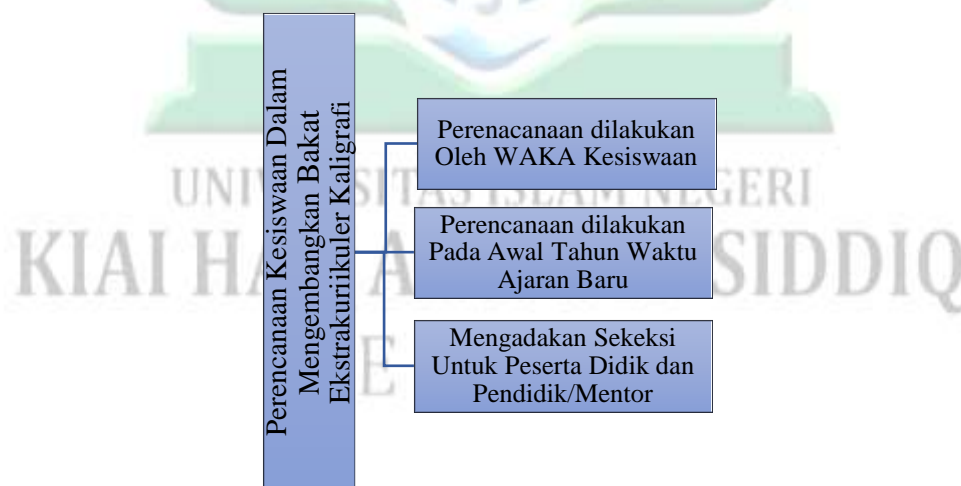
<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan peserta Ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 07 Oktober 2023

kualitas mentor kaligrafi serta pemilihan anggota peserta ekstrakurikuler yang memiliki bakat kaligrafi, komitmen dan disiplin tinggi. Ketiga aspek ini menjadi pondasi penting bagi kesiswaan dalam program pengembangan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi agar bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember peneliti menemukan beberapa temuan dalam perencanaan manajemen Kesiswaan dalam mengembangkan bakat Siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember.

**Gambar 4.2.**

Alur Perencanaan manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Eksstrakurikuler Kaligrafi



## **2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada saat melakukan observasi tentang pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui progam eksrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember diperoleh data bahwa masing unit pimpinan sekolah bergerak bersama seabgai sebuah organisasi yang bersinergi. Masing-masing personalia diwajibkan melakukan penyusunan progam kegiatan ekstrakurikuler yang mana kegiatan tersebut juga bagian dari rencana-rencana kerja sekolah dalam pengembangannya, penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler harus tetap mengacu pada penggunaan sumber daya bersama yang terdapat disekolah.

Organisasi dari tingkat pembinaan yang umum sampai yang paling khusus perlu dirancang sesuai dengan pola yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan bakat hingga mencapai target prestasi di ekstrakurikuler kaligrafi untuk merealisasikan tujuan bersama. Masing-masing personalia yang ada dalam struktur organisasi sekolah maupun struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi diberikan pembagian tugas dan melaksanakan perannya masing-masing sesuai dengan tugas itu.

**Gambar 4.3.**

Dokumentasi Salah satu pencapaian prestasi peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember



Sebagaimana dalam wawancara dengan bapak Jimly Ashari, S.

Pd, selaku ketua pembina ekstrakurikuler kaligrafi beliau berpendapat sebagai berikut:

“Pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi untuk mempermudah suatu pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian ekstrakurikuler terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi kerana secara proposional, dengan kata pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan semua komponen-komponen organisasi. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengerusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>82</sup>

Bapak Muslimin S.H.I selaku kepala sekolah juga menambahkan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Pada saat proses pengorganisasian di SMP Plus Darussholah Jember struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Pembina kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 02 Oktober 2023

pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>83</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh ibu Pipit Ernawati, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bidang Kurikulum SMP Plus Darussholah Jember beliau mmenyampai pendapatnya sebagai berikut:

“Komponen atau pihak-pihak yang terlibat dalam pengorganisasian di SMP Plus Darussholah Jember yakni kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, beserta Yayasan, Pelatih atau mentor kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi (siswa) agar pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memudahkan dalam proses koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa pengorganisasian kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa pada program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember mencakup aspek pembagian peran, dan tugas (*staffing and delegating*), dan pengkoordinasian pelaksanaan peran dan tugas (*coordinating*),. Pembagian tugas dan peran diberikan kepada semua unsur pelaksana, mulai dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, pengajar atau pelatih (mentor) waka kesiswaan, waka sarpras, bendahara, humas, dan seterusnya. Hal-hal pendukung berhasilnya pengorganisasian kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi sebagaimana yang telah dipaparkan oleh pimpinan lembaga

---

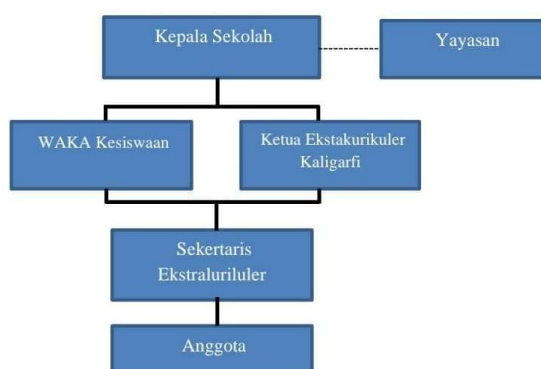
<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, 26 September 2023

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan WAKA Kurikulum Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, 30 September 2023

sekolah di atas, adalah komunikasi dan kerjasama, dengan pengorganisasian yang baik dan tepat seperti di SMP Plus Darus Sholah ini, tujuan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa serta dampaknya dari keberhasilannya akan menghasilkan prestasi untuk sekolah dapat tercapat dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember peneliti menemukan beberapa temuan dalam pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember .

**Gambar 4.4.**  
Pengorganisasian Kesiswaan Dalam Mengembangkan  
Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi





### 3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan pada saat melakukan observasi tentang pelaksanaan kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada program ekstrakurikuler kaligrafi telah dilakukan dalam beberapa kegiatan, termasuk kegiatan rutin kaligrafi setiap sabtu sore. Pengenalan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS). Tujuannya adalah untuk mengenalkan kaligrafi kepada peserta didik baru, dan untuk menarik bakat minat peserta didik tersebut. Dalam pelaksanaannya, untuk mencapai target yang diharapkan dalam hal ini peserta didik diharapkan mampu memperoleh prestasi serta menjadi seniman yang baik. Lembaga sekolah sekolah terlebih dahulu harus mengetahui kompetensi dan ekstrakurikuler dan juga kompetensi pelatih atau mentornya. Prestasi peserta didik dibidang kaligrafi tentu tidak terlepas dari pembinaan atau mentor yang kompeten dalam bidangnya.

**Gambar 4.5.**  
Pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler Kaligrafi  
di SMP Plus Darus Sholah Jember





Beberapa pihak memberikan pengamatan dan testimoni terkait dengan pelaksanaan kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi sebagai berikut;

Dalam wawancara bersama bapak Muslimin, S.H.I selaku kepala sekolah beliau menyampaikan:

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah sendiri dalam pelaksanaannya dilakukan pada saat kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) sehingga siswa-siswi bisa menentukan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi sesuai dengan bakat dan minatnya.”<sup>85</sup>

Ibu Pipit Ernawati, S.Pd. selaku waki kepala sekolah bidang Kurikulum juga menambahkan pendapatnya sebagai berikut:

“Disini melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan pada saat waktu yang berbeda dengan sekolah lain. Kadang pelaksanaannya dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS), persiapan milad pondok pesantren dan agenda tahunan lainnya. Untuk jadwal rutusnya dilaksanakan pada hari sabtu setelah selesai jam belajar mengajar. Dengan itu program kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di lembaga dari dulu sampai sekarang sangat baik dan cukup sering menghasilkan prestasi di tingkat kabupaten maupun provinsi. Karena dalam pelaksanaan bisa dilihat dari pembinaannya pendidik yang sudah ahli dalam bidangnya tersebut dan juga kompetensi peserta didik yang dimilikinya.”<sup>86</sup>

Pernyataan wakil kepala sekolah tersebut juga diperkuat oleh pendapat bapak M. Muzakki, S.Pd. selaku waka kesiswaan beliau memberikan pendapatnya sebagai berikut:

Dalam Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi yakni lembaga melihat dari potensi, kompetensi yang dimiliki

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, 26 September 2023

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan WAKA Kurikulum SMP Plus Darus Sholah Jember, 30 September 2023

oleh “peserta didik dan pembinaan pendidik. Tujuannya untuk mencapai prestasi yang baik harus dilihat dari potensi serta kompetensi yang miliki peserta didik dan mentor atau pelatih yang benar-benar kompeten dalam bidangnya dan juga untuk waktu dan jam dilaksanakan pada saat jam belajar mengajar selesai dengan diadakan setiap hari sabtu. Ekstrakurikuler ini juga dilaksanakan pada hari-hari tertentu atau acara yang ada di sekolah seperti acara milad dan tahunan.”<sup>87</sup>

Bedasarkan hasil diatas dapat diketahuibahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi adapat dibagi kedalam tiga jenis yaitu: Pertama, kegiatan pengenalan program ekstrakurikuler. pengenalan program ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS) bagi siswa yang baru masuk. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di perayaan hari besar di sekolah seperti, acara milad pondok pesantren dan acara tahunan. Ketiga, kegiatan rutin setiap minggu program eksgrakurikuler kaligrafi, yaitu dengan diselenggarakannya setiap hari sabtu sore.

Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler kaligrafi sangat ditunjang oleh kompetensi peserta didik dan kompetensi pendidik. Keduanya bermuara pada penyiapan siswa yang berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler kaligrafi. Kompetensi peserta didik dapat dilihat dengan mengukur kemampuan peserta didik yang dikenal dengan nama *Taxonomy of Educational Objectives*, yang mencakup tiga komponen yaitu kognitif, efektif, psikomotorik.

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan WAKA Kesiswaan SMP Plus Darus Sholah jember, 02 Oktober 2023

Dalam wawancara bersama bapak M. Muzakki, S.Pd. selaku waka kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kami dalam melaksanakan prograam ekstrakurikuler kaligrafi terdiri dari kompetensi peserta didik dan pembinaan pendidik. Dalam kemampuan peserta didik dan yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi menggunakan tiga kompenen yaitu kecerdasan, ketelatenan, dan kesabaran dengan kata mencakup tiga kompenen yakni kognitif, efektif dan pskomotorik agar prilaku peserta didik terarah dengan baik.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil diatas dapat ketahui bahwa tiga aspek yang mendukung suksesnya pelaksanaan kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan juga mendukung tercapainya tujuan ekstrakurikuler kaligrafi antara lain; kecerdasan, ketelatenan dan kesabaran. Kecerdasan tanpa ketelatenan tidak hasil akan menghasilkan prestasi yang konsisten dan kecerdasan tanpa kesabaran akan membuat peserta didik cepat menyerah atau patah harapan ketika mereka mengalami kegagalan. ketiga unsur ini berdampak positif terlaksananya program ekstrakurikuler yang kemudian akan menghasilkan output yang berkualitas serta membawa nama baik bagi lembaga sekolah.

Bapak Muslimin, S.H.I. selaku kepla sekolah dalam wawancara mengenai kompetensi pendidik atau mentor beliau mengatakan sebagai berikut:

“Pembinaan pendidik sangatlah dibutuhkan karena pembinaan pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidik atau mentor. Pembinaan pendidik atau mentor ekstrakurikuler kaligrafi masih belum terlaksana karena dibutuhkan dana dan waktu

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan WAKA Kesiswaan SMP Plus Darus Sholah jember, 02 Oktober 2023

yang cukup. Kendala waktu ada pada mentor yang kita miliki, karena rata-rata memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan sehingga masih sibuk dalam kegiatan akademik dan non akademik.”<sup>89</sup>

**Gambar 4.6.**

Hasil karya peserta ekstrakurikuler Kaligrafi  
Dalam mengikuti lomba Pentas PAI Tingkat Nasional



Dari hasil pemaparan beberapa narasumber diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kesiswaan dalam pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dilihat dari dua dimensi yaitu dimensi waktu, dimensi sarana dan dimensi personalia. Dari dimensi waktu didapatkan keterangan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi ini dilakukan secara rutin dan teratur diberbagai kesempatan contohnya pada saat MOS peserta didik baru, diperlombakan secara internal (antar kelas) dalam peringatan hari besar keagamaan maupun hari besar pondok dan dilakukan juga secara rutin setiap hari sabtu sore sedangkan dimensi personalia pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi ini berjalan dengan dan konsisten, berkat adanya unsur personalia yaitu pelatih atau mentor yang kompeten serta peserta didik yang berbakat serta berkomiten. Unsur personalia lain tentu juga sangat memberikan

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, 26 September 2023

dukungan, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka keiswaan, waka sarana dan prasarana, tata usaha, bendahara dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Plus Darussholah Jember peneliti menemukan beberapa temuan dalam pelaksanaan Manajemen kesiswaan menegembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember.

**Tabel 4.4.**  
Hasil Observasi

No	Hasil Temuan
1	Pengenalan Ekstrakurkuler kaligrafi dilakukan pada saat MOS (Masa Orintasi Siswa)
2	Pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi Setiap hari sabtu setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai, hari-hari tertentu, acara Yayasan dan waktu mengikuti kompetisi
3	Pelaksanaan menentukan kelas dasar/menengah untuk peserta didik

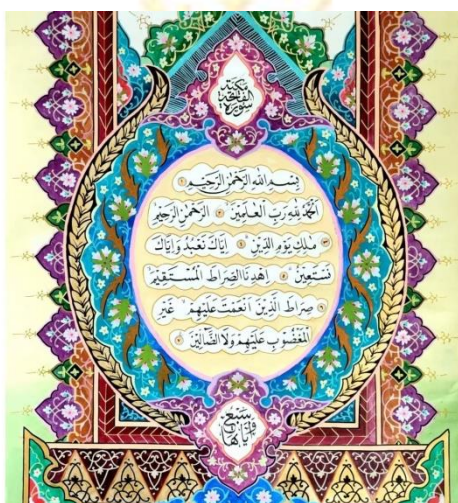
#### **4. Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember**

Evaluasi merupakan tahap terakhir dalam manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan pada manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat ekstrakurikuler kaligrafi, kegiatan evaluasi dilakukan setiap akhir pelajaran, mingguan atau bulanan. Evaluasi

dilakukan oleh pendidik atau mentor terhadap peserta ekstrakurikuler kaligrafi, oleh waka kurikulum terhadap pendidik atau mentor ekstrakurikuler kaligrafi, oleh kepala sekolah terhadap waka kesiswaan dan seterusnya.

**Gambar 4.7.**

Hasil karya Peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi kelas 9 Thafidz SMP plus Darus Sholah



Sebagaimana dalam wawancara dengan beberapa narasumber mengenai pengevaluasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah sebagai data pendukung dalam penelitian ini berikut hasil pemaparan beberapa narasumber.

Menurut kepala sekolah bapak Muslimin, S.H.I. selaku kepala sekolah beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Dalam menaikkan kinerja ekstrakurikuler kaligrafi, sangat perlu diadakan evaluasi terhadap pendidik atau mentor ekstrakurikuler dan peserta didik. Evaluasi kegiatan tambahan peserta didik berjalan dengan lancar karena laporan perkembangan atau hasil prestasi peserta didik selalu dilaporkan oleh pihak ekstrakurikuler kaligrafi seperti



mengevaluasi peserta didik dan kinerja pendidik atau mentor, pelaporan tersebut termasuk yang luar biasa untuk lembaga, dengan setiap akhir pekan saya mengadakan rapat dengan pihak ekstrakurikuler kaligrafi untuk membahas hasil dan laporan tersebut untuk sharing dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir sehingga permasalahan-permasalahan yang ada kita bisa atasi bersama-sama tidak sampai merembet ke masalah yang lain.”<sup>90</sup>

Penjelasan kepala sekolah diatas juga diperjelas dengan keterangan dari salah satu anggota ekstrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember yakni Gibran Salwa mengatakan sebagai berikut:

“Evaluasi ekstrakurikuler kaligrafi sudah terlaksana, karena kami harus mempraktekkan penjelasan mentor maupun peserta didik untuk pertemuan selanjutnya. Saat ini siswa juga dievaluasi setiap harinya atau perbulanannya dengan cara mengerjakan atau menulis beberapa tulisan kaidah arab yang mentor berikan. Dari sana dievaluasi dimana letak kesalahannya dan harus diperbaiki.”<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat diketahui bahwa pengevaluasian manajemen kesiswaan dalam menegembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler kaligrafi adalah dengan mengevaluasi kinerja pendidik dengan cara melihat hasil laporan pendidik, kehadiran dan hasil prestasi peserta didik dan dengan keterlibatan siswa-siswa yang mengikuti beberapa lomba mulai dari tingkat kabupaten, provinsi dan seterusnya serta dengan memberikan tugas mengenai kaligrafi dan memadukan seni warna.

Kemudian bapak M. Muzakki S.Pd. selaku waka kesiswaan juga mengatakan sebagai berikut:

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, 26 September 2023

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan peserta Ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 07 Oktober 2023

“Saya sebagai orang yang bertanggung jawab di program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah diamanahkan untuk tidak sekedar memberikan pemahaman kepada siswa, namun juga membina dan mengayomi keseharian mereka adalah tanggung jawab kami dengan beragamnya karakter mereka dan cara pemahaman siswa dalam program ekstrakurikuler kaligrafi membuat kami selalu mencari terobosan-terobosan baru untuk mencapai tujuan. Dalam mengevaluasi kemampuan saya, siswa juga diikutkan perlombaan baik tingkat kabupaten, provinsi hingga seterusnya. Disisi lain dengan adanya program ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember menjadi semakin maju dan punya daya tarik tersendiri di mata masyarakat.”<sup>92</sup>

Keterangan waka kesiswaan diatas juga diperkuat oleh pernyataan salah satu peserta ekstrakurikuler yakni Gibran Salwa mengatakan sebagai berikut:

“Berkat bimbingan mentor ekstrakurikuler kaligrafi dan pendidik luar non-formal, saya dilatih terlebih dahulu dengan cara-cara menulis kaidah kaligrafi dasar yang baik. Dengan itu saya bisa menjuarai perlombaan kaligrafi se-Kabupaten Jember dan menjadi perwakilan se-Besuki. Bukan hanya saya, akan tetapi teman saya yang bernama Ikrima juga pernah menjuarai lomba se-Jatim. Saya berterimakasih kepada pendidik atau mentor dan badan otonom ekstrakurikuler kaligrafi yang sudah menjadi wadah pengembangan bakat yang saya miliki.”<sup>93</sup>

Pembina ekstrakurikuler kaligrafi yakni Bapak Jimly Ashary, S.Pd, juga menambahkan dalam wawancaranya:

“Dengan adanya pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi, prestasi peserta didik di lembaga SMP Plus Darussholah meningkat, dan ini sebagai pengevaluasian untuk lembaga. Dari dulu lembaga Darus Sholah memang terkenal dengan seniman kaligrafinya. Semenjak adanya ekstrakurikuler kaligrafi, prestasi Darussholah memang sudah tidak diragukan lagi. Karena dalam Pengevaluasiannya dilakukan setiap hari, setiap minggu,

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan WAKA Kesiswaan SMP Plus Darus Sholah jember, 02 Oktober 2023

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan peserta Ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 07 Oktober 2023



setiap bulan oleh pembina atau siswa, dengan cara siswa mengerjakan tugas yang diberikan pembina dan siswa diikutkan beberapa lomba.”<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa pengevaluasian pengembangan ekstrakurikuler dilakukan secara rutin maupun secara incidental. Secara rutin peserta ekstrakurikuler kaligrafi dievaluasi dengan mengerjakan tugas mengenai kaidah tulisan kaligrafi arab. Secara incidental, evaluasi dilakukan melalui ikut serta dalam lomba di tingkat kabupaten dan provinsi. Prestasi SMP Plus Daarussolah di bidang kaligrafi kemudian menjadi daya tarik masyarakat dan menjadi indikator bahwa manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi ini sudah cukup baik:



---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Pembina kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 02 Oktober 2023

**Gambar 4.8.**  
Hasil karya peserta Ekstrakurikuler kaligrafi kelas 8A  
SMP Plus Darus Sholah Jember



Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Jimly Ashary, S.Pd, selaku pembina ekstrakurikuler dalam hal ini mengenai kinerja pendidik beliau mengatakan sebagai berikut:

“Pengevaluasian kinerja pendidik sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan keahlian dan bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan cara mereka selalu melaporkan perkembangan peserta didik setiap hari dan mingguan, dengan membuat rancangan pembelajaran dan selalu dilaporkan perkembangannya. Evaluasi kinerja pendidik yang bertugas di dalam program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan setiap akhir pekan, Waka keiswaaan mengadakan rapat dengan pihak Ekstrakurikuler untuk membahas hasil laporan setiap hari dan mingguan untuk disharing dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir. Namun terkadang ada saja mentor yang tidak bisa selalu mendampingi dikarenakan ada kesibukan yang kadang memang tidak bisa ditinggalkan”<sup>95</sup>

Pernyataan Bapak Jimly Ashary, S.Pd, tersebut juga diperkuat dengan penjelasan peserta didik yakni Gibran Salwa yang mengikuti

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Pembina kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 02 Oktober 2023

dan pernah menjuarai lomba kaligrafi di tingkat provinsi mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui kinerja pendidik atau mentor yang mengajar pada program ekstrakurikuler kaligrafi sesuai dengan keahliannya. Saya melihat dari cara mengajar siswa, pembelajaran dan ketelatannya dalam menghadapi siswa. Namun kadang mereka tidak bisa mendampingi kita saat pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung, dari situlah pengevaluasian diperlukan dengan cara setiap minggu laporan yang diserahkan kepada waka kesiswaan.”<sup>96</sup>

Dari hasil penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengevaluasian manajemen keiswaan dalam pengembangan program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan terhadap tenaga pendidik atau mentor dengan cara melihat hasil laporan mnetor, kehadiran peserta ekstrakurikuler, serta pengevaluasian kinerja pendidik dalam program ekstrakurikuler kaligrafi yang dilakukan setiap hari dengan belajar mengajar ekstrakurikuler kaligrafi dan secara mingguan seperti mengecek kehadiran pendidik dalam waktu mengajar dan secara bulanan dengan mengadakan rapat bersama pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan.

**Tabel 4.5.**  
Hasil Observasi

No	Hasil Temuan
1	Evaluasi bulanan dan setelah mengikuti kompetisi
2	Evaluasi kinerja pendidik dengan melihat hasil laporan

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan peserta Ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember, 07 Oktober 2023

Dari hasil empat sub-bab diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa SMP Plus Darus Sholah Jember sudah melaksanakan semua proses manajemen terhadap pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Dapat dilihat pula bahwa sekolah sebagai institusi memiliki organisasi (struktur pimpinan sekolah pelaksanaan ekstrakurikuler) yang solid dan kompak. Peran pimpinan dalam memberikan arahan sebagaimana yang dilakukan oleh kepala sekolah, Waka keiswaan dan pembina ekstrakurikuler sangat berdampak pada keberhasilan program ekstrakurikuler ini. Selain itu komitmen dan partisipasi serta kedisiplinan peserta ekstrakurikuler juga sangat baik. Secara kasat mata keberhasilan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan ekstrakurikuler kaligrafi ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan lomba di tingkat kabupaten, provinsi mapun nasional. Namun dibalik prestasi tersebut ada serangkain proses manajemen yang dilakukan secara detail, teratur dan serempak.

**Tabel 4.6.**  
Rangkuman Temuan Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Dalam Mengembangkan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi	• Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus

	di SMP Plus Darussholah Jember	<p>Darussholah Jember melalui 2 tahapan yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan dilakukan oleh Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan dengan bentuk kegiatan membuat perencanaan untuk ekstrakurikuler kaligrafi</li> <li>Perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan melakukan masa orientasi pada siswa baru</li> </ol>
2	<p>Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember dilakukan oleh kepala sekolah di dampingi oleh kepala sekolah serta yayasan, ketua ekstrakurikuler serta wakilnya menyusun pemograman dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)</li> </ul>
3	<p>Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember dilakukan setiap hari sabtu</li> </ul>

		<p>setelah KBM selesai, hari-hari tertentu disekolah, acara yayaan dan waktu megikuti event dan pembelajaran kaligrafi dilakukan didalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan menentukan kelas dasar, menengah dan advance dan bentuk kagiatannya dengan memasukkan disetiap kelas yang telah ditentukan serta pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkatan</li> </ul>
4	<p>Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember dilakukan setiap setiap bulan dan evaluasi setelah mengikuti kompetisi dan evaluasinya dengan melihat hasil laporan pembina/mentor kaligrafi dan kehadiran peserta ekstrakurikuler.</li> <li>• Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember dengan</li> </ul>

		<p>mengevaluasi kinerja pendidik/mentor dengan cara melihat hasil laporan dan mengecek kehadiran /mentor dalam waktu mengajar dan secara bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan.</p>
--	--	--

### C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada pembahasan ini diuraikan data yang di peroleh dari lapangan selama proses penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait dengan fokus penelitian. Beberapa penemuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut.

#### 1. **Penerencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember**

Perencanaam merupakan penyusunan berbagai keputusan yang akan diambil pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan harus mempunyai beberapa karakteristik seperti: berorientasi pada visi dan misi yaang ingin dicapai, mengebangkan potensi peserta didik secara maksimal dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.



Perencanaan kesiswaan dalam pengembangan bakat ekstrakurikuler kaligrafi di SMP plus Darus Sholah dilakukan oleh pihak-pihak terkait yakni waka kurikulum, waka kesiswaaan dan badan otonom yayasan yang menaungi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi seluruh lembaga. Perencanaan kesiswaan dalam pengembangan bakat pada ekstrakurikuler kaligrafi meliputi seleksi peserta didik dan seleksi profesionalisme pendidik atau pelatih.

Seleksi peserta didik yang dilakukan kesiswaan di ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah berjalan dengan semestinya, sesuai dengan penelusuran bakat, minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap peserta didik. Sistem seleksi dilakukan melalui dua tahap yakni seleksi administrative dan kemudian seleksi akademik. Seleksi administrative mencakup seleksi kelengkapan administrasi sedangkan seleksi akademik seleksi untuk mengetahui kemampuan pengajaran.<sup>97</sup>

Seleksi peserta didik sangat diperlukan, begitupun dalam mengikuti program ekstrakurikuler kaligrafi agar benar-benar bisa totalitas dalam menekuni kemampuan yang dimiliki. Ekstrakurikuler kaligrafi tidak membatasi jumlah peserta didik karena tujuan utama diadakannya program ekstrakurikuler kaligrafi agar peserta didik bisa belajar tulisan arab atau seni kaligrafi, karena ekstrakurikuler kaligrafi menjadi ikon lembaga.

---

<sup>97</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 43-44.



Dapat dilihat bahwa pengajar atau pembina ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah adalah orang yang kompeten dalam bidangnya dan profesional. Menurut Asmani, pendidika profesional adalah pendidik yang mengajar pada mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat tinggi dalam mengembangkan dan menjadi pioner perubahan di tengah masyarakat.<sup>98</sup> Oleh karena itu sangat penting bagi lembaga untuk memiliki pendidik yang profesional agar mudah dalam membimbing peserta didik dan peserta didik mudah memahami dalam pembelajaran. Dalam menetapkan mentor atau pendidik yang profesional untuk mengajar di ekstrakurikuler kaligrafi, pihak lembaga mengadakan seleksi, salah satunya gelar atau jurusan yang ditempuh mentor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, minimal seorang pendidik atau mentor telah memenangkan kompetisi tingkat kabupaten. Selain seleksi dibidang akademik, mentor wajin memiliki tanggung jawab dan disiplin waktu agar dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti juga menemukan bahwa perencanaan kesiswaan dalam pengembangan bakat pada ekstrakurikuler kaligrafi di seklah ini mencakup perencanaan dalam beberapa aspek, yakni:

---

<sup>98</sup> Deitje S. Borang, "Upaya Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pendidik SMK Di Era Sertifikasi," *APTEKINDO*, 2012, 456.

- a. Perencanaan program dan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
- b. Perencanaan personalia (seleksi pengajar dan seleksi peserta didik)
- c. Perencanaan pembiayaan (oleh waka dan TU serta badan otonom)
- d. Perencanaan teknis (waktu pelaksanaan ekstrakurikuler secara mingguan, berkala, dan incidental)
- e. Perencanaan sumber daya manusia maupu sumber daya sarana dan prasarana.

Nampak jelas bahwa dalam mengembangkan ekstrakurikuler kaligrafi, perlu adanya perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya. Begitupun dengan adanya seleksi peserta didik dan seleksi profesionalisme pendidik sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler kaligrafi.

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan kesiswaan dalam pengembangan bakat pada ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember memperkuat teori Syaiful Sagala yang menyebutkan bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan kesiswaan dala pengembangan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi terbukti berdampak pada pelaksanaan program yang efektif dan lancar.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember**

Pengorganisasian kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah mencakup proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu. Pengorganisasian adalah langkah yang diambil setelah ingin lebih mudah melakukan sesuatu yang sudah diatur. Pengorganisasian merupakan usaha dalam mewujudkan kerja sama antar sesama yang terlibat dalam kegiatan kerja sama yang memiliki tujuan yang jelas. Supaya pencapaian tujuan dapat terwujud maka uraian kegiatan harus dijabarkan dalam perencanaan. Kemudian dapat diwujudkan melalui bidang-bidang yang ada dalam organisasi.

Menurut George R. Terry pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu atau sasaran tertentu guna menvcapai tujuan.<sup>99</sup>

Zulkifli dalam bukunya mengatakan pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pengelompokan personil dan

---

<sup>99</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm 40.

tugasnya untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas misinya.<sup>100</sup> Pengorganisasian yang diambil dengan tujuan agar lebih mudah melakukan sesuatu yang sudah diatur diawal. Pengorganisasian sangat dibutuhkan untuk memudahkan dalam mengendalikan kegiatan pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi.

Proses organisasi yang dilakukans sekolah terlihat berjalan dengan optimal, semjua itu dapat terlaksana dengan lancar berkat bantuan berbagai pihak sesuai bidang yang terlibat di masing-masing komponen. Proses koordinasi dilaukan sesuai dengan kebijakan atau keputusan kepala sekolah. Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bagian Binpres dan ekstrakurikuler, pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (siswa) agar proses pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, proses koordinasi dan kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi lebih mudah dilakukan.

Tahapan pengorganisasian pengembangan bakat ekstrakurikuler kaligrafi mencakup:

- a. Pengidentifikasiian jenis tugas (menyeleksi peserta, mengajar kaligrafi, mencari dana, menyediakan sarana dan prasarana,

---

<sup>100</sup> Zulkifli Amsyah, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm 63.

berkomunikasi dengan pihak penyelenggara lomba dan sponsor dll)

- b. Pembagian tugas kepada masing-masing personalia (kepala sekolah, Waka, TU, Pembina atau pengajar, dll)
- c. Pengolaan hubungan yang baik antar pelaksanaan tugas.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan bakat ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember mengalami proses pengorganisasian yang baik dan optimal sehingga pengembangan bakat ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan berjalan secara maksimal dalam pengembangan dan peningkatan prestasi peserta didik meningkatkan keberhasilan program ekstrakurikuler kaligrafi.

- 1) Kemampuan (leadership) yang baik, sehingga bisa menggerakkan semua unsur bawahnya
- 2) Komunikasi yang baik, terbuka dan teratur, sehingga proses pendelegasian tugas dapat adapat terwujud dengan nyaman
- 3) Ketersediaan resources (sumber daya) yang baik berupa sumber daya manusia, sarana dan prasana, dukungan pimpinan dan budaya institusi yang mendukung (kedisiplinan, penghargaan terhadap prestasi dan dll)

### **3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember**

Berdasarkan paparan diatas pelaksanaan pengembangan bakat ekstrakurikuler kaligrafi merupakan kerja sama antara badan otonom yayasan Darussholah dengan lembaga pendidikan SMP Plus Darussholah, dalam pelaksanaan pengembangan bakat ekstrakurikuler kaligrafi ini terbagi menjadi tiga jenis yaitu: pengenalan, pelaksanaan kegiatan mingguan dan partisipasi dalam lomba. Pengenalan dilakukan dalam kegiatan orientasi siswa baru, kegiatan rutin dilakukan setiap hari sabtu sore dan kompetisi kaligrafi secara internal dilakukan pada hari besar agama dan hari besar yayasan.

Efektifitas pelaksanaan pengembangan bakat ekstrakurikuler kaligrafi ini dukung oleh dua faktor penting yakni: kompetensi peserta didik (peserta ekstrakurikuler) dan kompetensi pendidik (mentor atau pembina kaligrafi). Kompetensi peserta ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah ditunjukkan dari pengetahuan, sikap dan ketelitian dan kesabaran, karena dengan begitu sangat berhubungan erat dan tidak bisa terpisahkan. Peserta ekstrakurikuler kaligrafi diseleksi berdasar bakat dan potensinya. Pengetahuannya terhadap kaidah penulisan arab dan kemampuan dasarnya menjadi pendukung terlaksananya program ekstrakurikuler kaligrafi. oleh karena itu peserta didik tidak hanya cerdas dalam pengetahuan, namun juga

memiliki karakter yang baik seperti: disiplin, telaten, sabar. Penjelasan yang telah dipaparkan sudah dijelaskan ditegaskan oleh pendapat Benjamin S. Bloom (1956), yang dikenal dengan nama *Toxonomy Of Educational Objektives* bahwa ukuran kompetensi selalu dapat diukur dengan berdasarkan pada teori yang mencakup kognitif, efektif dan psikomotorik.<sup>101</sup> Berdasarkan teori tersebut, kompetensi peserta ekstrakurikuler kaligrafi dilihat dari beberapa komponen yaitu: kecerdasan peserta didik, ketelatenan dalam mengerjakan belajar kaligrafi, dan kesabaran dalam mengikuti program tersebut, perilaku sikap sabar dan ketelitian.

Elemen pendukung kedua dalam pelaksanaan pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember adalah kompetensi pendidik (mentor atau Pembina kaligrafi). Sebagaimana yang disampaikan oleh wakil keiswaan, mentor dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dalam bidang kaligrafi. Mentor yang dipilih di sekolah ini minimal pernah menjuarai lomba kaligrafi di tingkat kabupaten. Dengan kompetensi seperti ini, mentor tidak hanya mengajarkan konsep-konsep kaligrafi, namun juga memberikan teladan secara praktis kepada peserta didikserta dapat menularkan “mental pemenang dan mental prestasi”. Mentor yang berprestasi akan mampu menghasilkan peserta yang berprestasi juga.

---

<sup>101</sup> Nur Fajrianti Ina Magdalena, “Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan STIT PN 2* (2020).



Untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi mentor kaligrafi, sekolah juga melakukan pembinaan berupa pelatihan berupa terhadap mentor. Berdasarkan teori Jaja Jahari dan Amirullah Syarbini pembinaan pendidik merupakan pengembangan profesi pendidik.<sup>102</sup> Pembinaan pendidik dimaksudkan untuk mengembangkan skill pendidik. Namun, disinilah kendala berada pada program pelatihan terhadap mentor atau pendidik ekstrakurikuler kaligrafi membutuhkan dana dan waktu yang cukup. Sedangkan mentor memiliki kendala waktu, sebab adanya tanggung jawab di sekolah dan keluarga. Untuk saat ini lembaga hanya bisa mengadakan pembinaan mentor atau pendidik dilakukan dengan para alumni yang dulunya berprestasi dalam kaligrafi.

#### **4. Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darussholah Jember**

Sukardi menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses menentukan kondisi, dimana suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan mulai dari sesuatu untuk menentukan keberhasilan ekstrakurikuler kaligrafi setelah melewati perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan selanjutnya dilakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana perkembangan program ekstrakurikuler kaligrafi. Hal pertama evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi keberhasilan program

---

<sup>102</sup> Jaja jahari dan Aminurllloh, *Manajemen Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 41.



terhadap peserta didik dengan cara melihat hasil belajar peserta ekstrakurikuler kaligrafi. Evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan dengan mengerjakan soal dan tugas yang diberikan mentor. Evaluasi kompetensi pesertakompetensi peserta didik juga dilakukan dengan cara melibatkan siswa dalam perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi dan seterusnya dari sana terlihat kemampuan peserta didik dan letak kekurangan peserta didik.

Evaluasi lain yang dilakukan dalam pengembangan program ekstrakurikuler kaligrafi ini adalah evaluasi terhadap pengajar atau mentor kaligrafi. Ditjen dikdasmen mengemukakan enam unsur yang merupakan indikator kinerja guru yaitu, penguasaan landasan pendidikan, penguasaan bahan pembelajaran, pengelolaan proses belajar mengajar, penggunaan alat dan bahan ajar, pemahaman metode penelitian untuk peningkatan pembelajaran, pemahaman administrasi sekolah.<sup>103</sup> Indikator tersebut tidak semuanya berlaku dalam evaluasi mentor kaligrafi, sebab kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara struktur dan kontennya jauh lebih sederhana dibandingkan dengan kegiatan intrakurikuler.

Kinerja pendidik juga mempengaruhi dalam proses pengembangan bakat kaligrafi serta dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang kaligrafi karena, keberhasilan peserta didik juga

---

<sup>103</sup> Nyayu Khadijah, "Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatra Selatan," *FT IAIN Raden Fatah* Vol.1 (2013), Hlm 93.

dipengaruhi oleh pendidik. Evaluasi yang dilakukan yakni kehadiran kehadiran pendidik, laporan dari pendidik dan laporan perkembangan peserta didik, kemudian setiap akhir pekan diadakan rapat untuk membahas kinerja pendidik dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir, sehingga apa yang menjadi kendala dan kekurangan bisa ditanggulangi bersama dan diperbaiki.

Berdasarkan tersebut jelas bahwa pengevaluasian kinerja pendidik diperlukan untuk meningkatkan program ekstrakurikuler kaligrafi, pengevaluasian kinerja pendidik di SMP Plus Darussholah sudah cukup baik, karena sudah sesuai dengan keahlian dan bisa melaksanakan pembelajaran. keberhasilan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat ekstrakurikuler kaligrafi terbukti dengan adanya kaligrafinya sebagai icon dari SMP Plus Darussholah. Maka peran evaluasi dalam pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi dan peningkatan prestasi peserta didik sangat mempengaruhi dalam menghasilkan siswa berbakat dan berprestasi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember waka kesiswaan bekerja sama dengan waka kurikulum dan badan otonom yayasan, membuat program tahunan, seleksi peserta didik dan pendidik yang kompeten.
- b. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember berjalan dengan optimal. Semua telah berjalan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan yang digeluti oleh masing-masing komponen. Komponen atau pihak yang terlibat dalam pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah yaitu Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus ekstrakurikuler.
- c. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu dilaksanakan pada masa Orientasi Siswa (MOS), hari-hari besar

keagamaan dan yayasan dan juga secara incidental dalam perlombaan di luar sekolah.

- d. Evaluasi Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember dilakukan melalui pencapaian prestasi dalam perlombaan dan kinerja pendidik dalam pengajaran. Peserta ekstrakurikuler kaligrafi dievaluasi disetiap pertemuan dengan mengerjakan soal dari mentor. Kemudian kinerja mentor/pendidik pengevaluasiannya dengan melihat kehadiran mentor/pendidik, laporan dari pendidik lainnya dan melihat laporan perkembangan peserta didik dalam rapat di akhir pekan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan uraian di atas Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember sudah cukup baik, namun ada beberapa saran yang dirumuskan oleh peneliti untuk perbaikan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat ekstrakurikuler kaligrafi selanjutnya:

- a. Untuk lembaga perlu adanya peningkatan dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler, karena dalam pengembangan ekstrakurikuler masih ada yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Selain itu perlu adanya inovatif-inovatif baru dalam menarik minat bakat peserta didik sehingga bisa lebih bisa memunculkan peserta didik yang berprestasi dan cekatan melalui bidang ekstrakurikuler kaligrafi

- b. Untuk kesiswaan perlu adanya monitoring lebih lanjut terhadap program ekstrakurikuler terutama dalam hal fasilitas di ekstrakurikuler kaligrafi yang terkadang menjumpai kendala-kendala sehingga memperlambat pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- A., Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- A., Safrina. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2013.
- Amsyah, Zulkifli. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali, 1988.
- Ariyani, Risky. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo." IAIN PONOROGO, 2021.
- Asrori, Muhammad Ali & Muhammaad. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Buni Aksara, 2017.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks, 2014.
- Badwi, Ahmad. "Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Study Islam* 4, no. 2 (n.d.): 206.
- Bafadal, Ibrahim. *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Baiti, Salawati. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane Kab. Aceh Tenggara." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018.
- Daryanto, Suwardi dan. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Daulay, Haidar Putra. *Pertumbuhan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Deitje S. Borang. "Upaya Peningkatan Kompetensi Dan Profesionalisme Pendidik SMK Di Era Sertifikasi." *APTEKINDO*, 2012, 246.
- Dkk, Ina Magdalena. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Vol. 02, no. No. 1 (2020): 61–62.
- Dkk, Mohammad Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Buni Aksara, 2011.

- Dkk, Mustaqim. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Ciptam, 2003.
- Dosen, Tim. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Fitri Helena Pulungan, Syafaruddin dan Wahyuddin Nur Nasution. "Pelaksanaan Pengembangan Bakat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kursus Kader Dakwah (KKD) Di MAN Medan." *Jurnal Edu Religia* 2, no. 1 (n.d.).
- Gunawan I, & Benty D. D. N. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Halimah, Wahyudin Nur Nasution dan Siti. "Implementasi Ekstrakurikuler Dalam Membina Kepribadian Santri Di Peantren Pertanian Dan Kejuruan (PKK) Salman Alfarisi Kecamatan Serba Jadi." *AT-TAZAKKI* Vol. 1, no. 1 (n.d.).
- Hidayat, Imam Machali dan Ara. *The Handbook Of Education Management: Teori Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ina Magdalena, Nur Fajrianti. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan STIT PN 2* (2020).
- Jaja Jahari dan Aminurulloh. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kasan, Tholib. *Teori Dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Study Press, n.d.
- Komariah, Engkoswara dan Aan. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Mantja, W. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*. Malang: Elang Mas, 2007.
- Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008.
- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana. *Qualitative Data*



- Analysis : A Methods Sourcebook*. Edited by Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. 3rd ed. Jakarta: UI Press, 2013.
- Melayu S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Meolong, Lexy j. *Mettode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2017.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta, 2011. <https://doi.org/AR-RUZZ MEDIA>.
- Moh. uzer Usman, Lilis Setyowati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 1993.
- Mu'min, Bahrul. "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember." UIN KH ACHMAD SIDDIQ Jember, 2021.
- Nadhiro, Atik. "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdatul Ulama 1 Gresik." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Nurdiansyah, Sa'id Wahyu. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Nyayu Khadijah. "Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi Di Sumatra Selatan." *FT IAIN Raden Fatah* Vol.193 (2013): 93.
- Pendidikan, Tim dosen Jurusan Administrasi. *Administrasi Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang, n.d.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- RI, Departemen Agama. "Proyek Pembibtitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepagawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI." In *Basic Kompetensi Guru*, 2018.
- RI, Departemen Negara. *Al-Qur'an Dan Terjemah Spesial For Woman*. Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009.



- RI, Sekretariat Negara. Undang-undang No 20. Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional (n.d.).
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik, Pengelolaan Peserta Didik Dan Untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: CV wedya Puspa, 2018.
- Rusman. *Manajemen Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek KTSP*. Bandung: PT. Sarana Pana Karya Nusa, 2009.
- Sekretaris Negara RI. *Undang-Undang No 20 Tahun 2014 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2014.
- Shofan, 1Moh. *Manajemen Pembinaan Kesiswaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Suaka Media, 2015.
- Sujak, Zainal dan. *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Sunarta, Wayan Nurkencana dan. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Sutirna. *Perkembangan Dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Andi Offset, 2013.
- Syarifuddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Terry, George R. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ulwan, MUhammad Nasikh. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2007.
- Undang-Undang RI No. 20. Undang-Undang RI tentang sistem pendidikan nasional Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.
- Zaini, Zainudin Al Haj. *Psikologi Pendidikan*. Jember: Buku Pusataka Radja, 2012.

**LAMPIRAN LAMPIRAN****Lampiran Surat Pernyataan Keaslian Tulisan****SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zalman alfarisi

Nim : T20193111

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jember, 23 November 2023

Saya yang menyatakan



Zalman alfarisi  
Nim: T20193111

**Lampiran Maxtrik Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Fokus Penelitian</b>
Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler kalifrafi di SMP Plus Darussholah	1. Manajemen Kesiswaan	a. Perencanaan	1. Analisis kebutuhan 2. Rekrutmen 3. Seleksi	<b>Data Primer</b> 1. Wawancara a. Kepala sekolah b. Waka kesiwaan c. Guru-guru d. Peserta didik <b>Data Sekunder</b> 1. Dokumentasi 2. Berkas-berkas	<b>Pendekatan Penelitian</b> Kualitatif <b>Jenis Penelitian</b> Deskriptif kualitatif <b>Lokasi Penelitian</b> SMP PLUS DARUSSHOLAH JEMBER <b>Teknik Pengumpulan Data</b> 1. Observasi; metode observasi partisipasi pasif 2. Wawancara ; metode wawancara semi terstruktur 3. Dokumentasi <b>Analisis Data</b>	a. Bagaimana perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler kalifrafi di SMP Plus Darussholah b. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler kalifrafi di SMP Plus Darussholah c. Bagaimana
		b. Pengorganisasian	1. Orientasi 2. Pengelompokan			
		c. Pelaksanaan	1. Pembinaan 2. Pengembangan			
		d. Evaluasi	1. Efektifitas 2. Kecukupan 3. Penerapan 4. Responsibilitas 5. Ketepatan			
	2. Pengembangan bakat	a. Bakat	1. Pengertian bakat 2. Jenis-jenis bakat 3. Factor yang mempengaruhi perkembangan bakat			

	3. Ekstrakurikuler	a. Kaligrafi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian ekstrakurikuler</li> <li>2. Fungsi dan ekstrakurikuler</li> <li>3. Jenis ekstrakurikuler</li> </ol>		<p>Menggunakan metode analisis data Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondensasi</li> <li>2. Penyajian data</li> <li>3. Penarikan kesimpulan</li> </ol> <p><b>Uji Keabsahan Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Trianggulasi Sumber</li> <li>2. Trianggulasi Teknik</li> </ol> <p><b>Tahap Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap Pra Lapangan</li> <li>2. Tahap Pelaksanaan</li> <li>3. Tahap Penyelesaian Penelitian</li> </ol>	<p>pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah</p> <p>d. Bagaimana evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darussholah</p>
--	--------------------	--------------	--	--	---	---

## Lampiran Pedoman wawancara

### Transkrip wawancara

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi?
2. Perencanaan seperti apa yang dibutuhkan dalam Mengembangkan Bakat Siswa pada Ekstrakurikuler Kaligrafi?
3. Target apa saja yang diharapkan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Pada Ekstrakurikuler Kaligrafi?
4. Bagaimana perencanaan untuk menyeleksi pelatih atau mentor kaligrafi yang sesuai bagi bapak?
5. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi?
6. Bagaimana proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah Dalam Mengembangkan Bakat Siswa pada Ekstrakurikuler Kaligrafi?
7. Apakah ada struktur didalam ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah?
8. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengorganisasian kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi?
9. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat siswa Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi?
10. Bagaimana proses pengenalan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah?
11. Bagaimana proses seleksi peserta didik yang mempunyai minat dan bakat dalam bidang kaligrafi?
12. Apakah pembinaan bagi pelatih atau mentor untuk memastikan benar-benar siap menjadi pelatih?
13. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi
14. Evaluasi seperti yang digunakan keiswaan dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah?

15. Bagaimana tahapan yang dilakukan kesiswaan dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler kaligrafi
16. Apa manfaat dari evaluasi yang dilakukan kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa pada ekstrakurikuler kaligrafi?



## Lampiran Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3643/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP PLUS DARUS SHOLAH

Jl. Moh Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193111

Nama : ZALMAN ALFARISI

Semester : Semester sembilan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muslimin S.HI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 September 2023

Dekan,


Kakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



## Lampiran Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**  
NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)  
Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 217/A/SMP Plus DS/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Muslimin, S.H.I  
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZALMAN ALFARISI  
NIM : T20193111  
Fakultas / Jurusan / Prodi : FKIP / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul : **MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN  
BAKAT SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI DI  
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember mulai Tanggal 19 September 2023 – 19 November 2023 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya








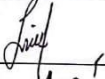



Jember, 19 November 2023  
Kepala SMP Plus Darus Sholah  
*Muslimin*  
**MUSLIMIN, S.H.I**



## Lampiran Jurnal kegiatan Penelitian

### JURNAL KAGIATAN PENELITIAN DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTDr
1	19 September 2023	Menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah	
2	23 September 2023	Observasi lingkungan sekolah meliputi kegiatan ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember	
3	26 September 2023	Wawancara bersama bapak Muslimin, S.Hi. selaku kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember	
4	30 Seotember 2023	Wawancara bersama ibu Anis Sholikaton Nisa, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember	
5	02 Oktober 2023	Wawancara bersama bapak Muzakki, S.Pd. Selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Daru Sholah jember	
6	02 Oktober 2023	Wawancara bersama ustad Jimly Ashary, S.Pd. selaku pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP plus Darus Sholah Jember	
7	07 Oktober 2023	Wawancara bersama Gibran Salwa Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP plus Darus Sholah jember	
		Wawancara Ikrima Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP plus Darus Sholah jember	
8	19 september 2023	Permohonan surat keterangan penelitian sebagai bukti selesai penelitian	

Jember, 23 November 2023

Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah



## Lampiran Dokumentasi Penelitian

### Dokumentasi Penelitian



Pembinaan Ekstrakurikuler Kaligrafi



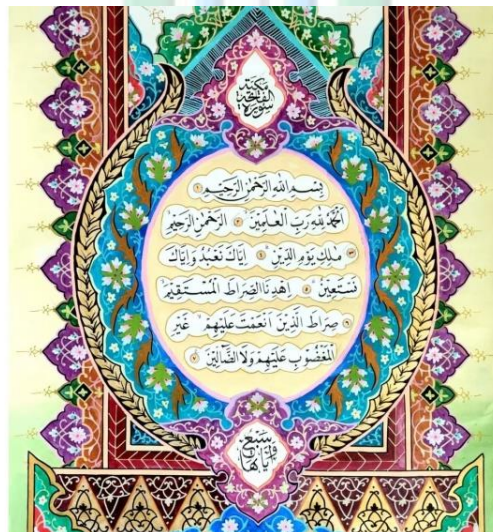
Praktek Warna Dasar Dalam Seni Kaligrafi



Praktek Warna Dasar Dalam Seni Kaligrafi



Hasil Karya Peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi kelas 8A



Hasil Karya Peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi kelas 9 Tahfidz





Peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengikuti Ajang Lomba Pentas PAI Tingkat Provinsi



Peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengikuti Ajang Lomba Pentas PAI Tingkat Provinsi

AKHLAK-ILMU-IMAN-AMAL-PRESTASI

**SMP PLUS**  
DARUSSALAM JEMBER

**SELAMAT & SUKSES**  
ATAS PRESTASI

KEPALA SEKOLAH  
MUSLIMIN, S.H.I

**M. GIBRAN SALWA PUTRA**  
**JUARA 3**  
**LOMBA KALIGRAFI ISLAM**  
**TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR**

Calang Lomba Kaligrafi Islam (LKI)			
1	Juara I	19	Ahmad Fauzi Mubandhu Sunar LPT SMP Negeri 10 Kab.
2	Juara II	4	Alfa Heran Adnan Hidayat SMP Negeri 2 Kab. Tanggamus
3	Juara III	32	Muhammad Ghosha Sabana Putra SMP Plus Darussalam Jember
4	Juara Harapan I	5	Buana Razaq Masya Mawardi SMP Negeri 1 Kab. Lumajang
5	Juara Harapan II	35	Chabibul Kurniawan Asyraf SMP Negeri 4 Kabupaten Kab. Malang
6	Juara Harapan III	13	Maulidia Nurroza SMP Islam An-Taufiq Kab. Ngawi

KANTOR WILAYAH  
KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI JAWA TIMUR

smppius\_darussolah

Salah Satu Pencapaian Juara dan prestasi Peserta Eksktrakurikuler Kaligrafi

### Lampiran Dokumentasu Wawancara



Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah  
SMP Plus Darus Sholah Jember



Dokumentasi Wawancara Bersama Waka Kesiswaan  
SMP Plus Darus Sholah Jember



Dokumentasi Wawancara Bersama Waka Kurikulum  
SMP Plus Darus Sholah Jember



Dokumentasi Wawancara Bersama Pembina/Mentor  
SMP Plus Darus Sholah Jember

**BIODATA PENELITI**

Nama : Zalman alfarisi  
 Nim : T20193111  
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 01 Juli 2000  
 Alamat : Dusun Plalangan RT 003 / RW 002 Desa  
 Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruau  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Email : [salmanalafarisiii46@gmail.com](mailto:salmanalafarisiii46@gmail.com)  
 Riwayat Pendidikan : Formal

- TK Fathul Mu'ien (2005-2007)
- SDN Rabigundam 01 (2007-2013)
- SMP Fathul M'ien (2013-2016)
- MA Annuriyyah Kaliwining (2016-2019)
- UIN KHAS Jember (2019-2023)